



DJKA



LAPORAN KINERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

TW I TAHUN 2025



Jl. Noerdin Pandji Jakabaring Selatan
Kel. Jakabaring, Kec. Rambutan
Kab. Banyuasin, 30967



Btp.sumbagsel@gmail.com



[@btpsumbagsel](https://www.instagram.com/btpsumbagsel)

KATA PENGANTAR

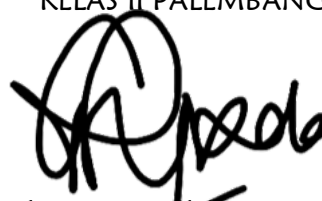
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 ini adalah perbandingan terhadap perjanjian kinerja yang telah ditetapkan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2025-2029) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2025.

Semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Palembang, 25 April 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PALEMBANG



Chandrawan Achmiputranto, S.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19710812 200502 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi	3
E. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
BAB II : CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I	
A. Tahapan Pengukuran Kinerja	16
B. Pengukuran Capaian Kinerja	27
C. Realisasi Anggaran Tahun 2025	59
D. Capaian Lainnya	70
E. Analisis Efisiensi Sumber Daya	72
BAB III : PENUTUP	
A. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	77
B. Kesimpulan	78
C. Rekomendasi	82
LAMPIRAN	
A. Lampiran PK BTP Kelas II Palembang	
B. Lampiran Monitoring Rencana Aksi	
C. Lampiran Rekomendasi Peningkatan Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I Tahun 2025	
D. Lampiran Data Dukung Capaian Kinerja TW I Tahun 2025	
E. Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja	
F. Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan / Kepangkatan	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.3	Komposisi Pegawai PPNPN Berdasarkan Pendidikan	8
Tabel 1.4	Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	12
Tabel 1.5	Rencana Kinerja Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	14
Tabel 2.1	Kamus Indikator Kinerja	17
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025	27
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Sasaran Pertama (IKK No.1)	30
Tabel 2.4	Capaian Kinerja Sasaran Kedua (IKK No.2)	34
Tabel 2.5	Capaian Kinerja Sasaran Kedua (IKK No.3)	38
Tabel 2.6	Capaian Kinerja Sasaran Ketiga (IKK No.4)	41
Tabel 2.7	Capaian Kinerja Sasaran Ketiga (IKK No.5)	46
Tabel 2.8	Capaian kinerja sasaran Keempat (IKK No.6)	48
Tabel 2.9	Capaian kinerja sasaran Kelima (IKK No. 7)	51
Tabel 2.10	Capaian kinerja sasaran Kelima (IKK No. 8)	53
Tabel 2.11	Capaian kinerja sasaran Kelima (IKK No. 9)	56
Tabel 2.12	Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.10)	57
Tabel 2.13	Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025	60
Tabel 2.14	Analisis Keuangan IKK Kesatu	64
Tabel 2.15	Analisis Keuangan IKK Kedua	65
Tabel 2.16	Analisis Keuangan IKK Ketiga	65
Tabel 2.17	Analisis Keuangan IKK Keempat	66
Tabel 2.18	Analisis Keuangan IKK Kelima	67
Tabel 2.19	Analisis Keuangan IKK Keenam	67
Tabel 2.20	Analisis Keuangan IKK Tujuh	68
Tabel 2.21	Analisis Keuangan IKK Delapan	68
Tabel 2.22	Analisis Keuangan IKK Delapan	69
Tabel 2.23	Analisis Keuangan IKK Sepuluh	69
Tabel 3.1	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN IV Tahun 2025	77
Tabel 3.2	Monitoring Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN IV Tahun 2025	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Badan Organisasi BTP Wilayah Sumbagsel	3
Gambar 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	6
Gambar 1.3	Komposisi Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Gambar 1.5	Peta Jaringan Jalur KA BTP Wilayah Sumbagsel	9
Gambar 2.1	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025	70
Gambar 2.2	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025	70
Gambar 2.3	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2022	70
Gambar 2.4	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2020	71
Gambar 2.5	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2019	71
Gambar 2.6	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2021	71
Gambar 2.7	Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2021	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Infrastruktur Transportasi merupakan salah satu target utama pada Kabinet Kerja Nawacita tahun 2025-2029. Pelayanan Perkeretaapian merupakan salah satu wujud moda yang ramah lingkungan dan merupakan angkutan umum perkotaan dan jarak jauh yang sangat efisien. Seiring dengan perkembangan pendanaan dan unsur pemerataan infrastruktur berbasis wilayah dan dalam rangka mendukung sistem pemerintahan yang akuntabilitas, kehadiran Balai Teknik Perkeretaapian Palembang adalah sebagai unit organisasi yang di butuhkan oleh masyarakat dengan harapan dapat menjawab tantangan pengembangan perkeretaapian dimasa mendatang. Kebutuhan perkeretaapian pada pusat kegiatan (bangkitan/tarikan penumpang) dapat merupakan layanan aksesibilitas / keterpaduan antar moda yang dapat di implementasikan secara nyata. Pengawasan pelaksanaan pembangunan/peningkatan jalan KA serta operasionalnya harus menjamin tingginya tingkat keselamatan dan keamanan perkeretaapian. Tolak ukur keberhasilan organisasi harus memiliki perencanaan sistem yang dapat dipertanggungjawabkan secara pelaporan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor : 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dan Peraturan Presiden Nomor : 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta dilanjutkan dengan keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Adapun laporan monitoring capaian kinerja Triwulan I ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik serta permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi hendaknya dapat menjadikan pelajaran di tahun-tahun selanjutnya.

Dalam rangka memenuhi amanat PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah laporan monitoring capaian kinerja Triwulan I tingkat unit kerja Eselon III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sebagai pengungkapan capaian kinerja selama Triwulan I Tahun 2025. hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah

tercantum pada DIPA TA. 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029. Pemenuhan sasaran strategis dilakukan melalui Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Capaian kinerja (Performance Result) Triwulan I dengan membandingkan dari Rencana Kinerja (Performance Plan) / Perjanjian Kinerja yang telah disesuaikan dengan DIPA TA. 2025, sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 bermaksud untuk menyampaikan realisasi kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada Triwulan I berdasarkan target capaian Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025. Dokumen ini dapat dijadikan tolak ukur pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 pada Periode Triwulan I.

Adapun Tujuan penyusunan dokumen ini untuk mengetahui realisasi capaian target dari indikator-indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Selain itu dokumen ini merupakan dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kedudukan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Sedangkan peta jabatan dan uraian jenis kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

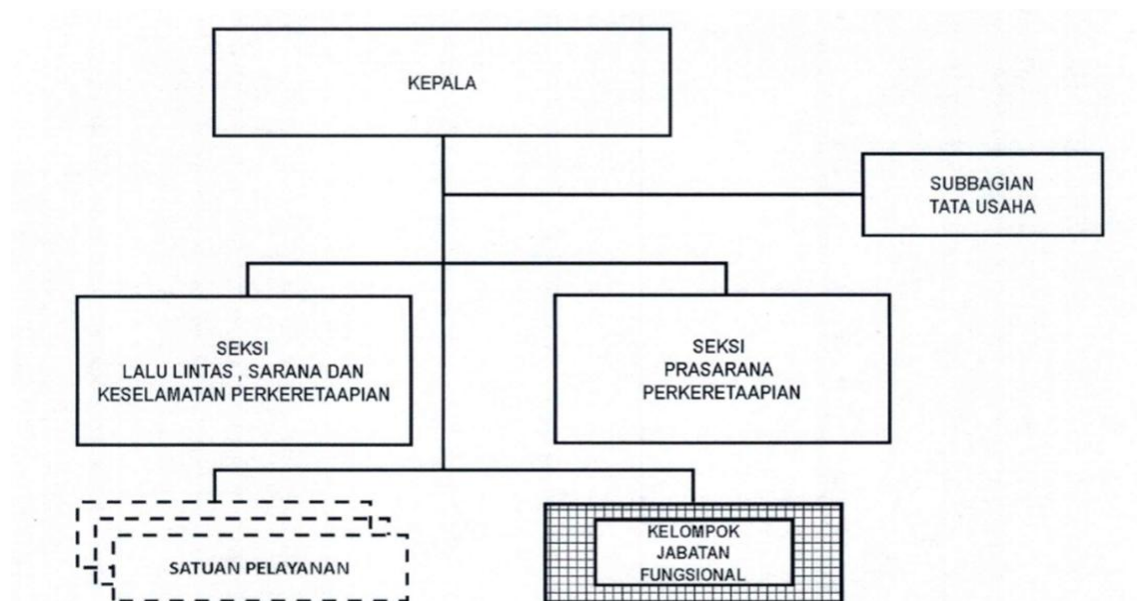
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;

3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan

D. Struktur Organisasi

Sebagaimana diatur dalam PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV pada Balai teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
4. Satuan Pelayanan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1 Badan Organisasi BTP Wilayah Sumbagsel

1. Subbagian Tata Usaha

Tugas Sub bagian Tata Usaha meliputi:

- a. Penyusunan Perencanaan;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;;
- d. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- e. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia
- f. Pelaksanaan urusan hukum;
- g. Pelaksanaan urusan organisasi;
- h. Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik negara;
- i. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- j. Pelaksanaan urusan evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas Seksi Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian;
- b. Melakukan pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara;
- c. Melakukan pemantauan, evaluasi perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain

3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian;
- b. Melakukan pemantauan, evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- c. Melakukan pemantauan, evaluasi dan peningkatan keselamatan perkeretaapian
- d. Melakukan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

4. Satuan Pelayanan

Balai Teknik Perkeretaapian kelas II Wilayah Palembang mempunyai Satuan pelayanan meliputi:

- a. Satuan Pelayanan Tanjung Karang (Lampung)
- b. Satuan Pelayanan Prabumulih
- c. Satuan Pelayanan Lahat

Satuan Pelayanan mempunyai tugas melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, prasarana, perkeretaapian, dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta keselamatan perkeretaapian

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas pokok dan fungsi jabatan Fungsional tertentu meliputi :

Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing pemegang jabatan.

1.2 SUMBER DAYA MANUSIA

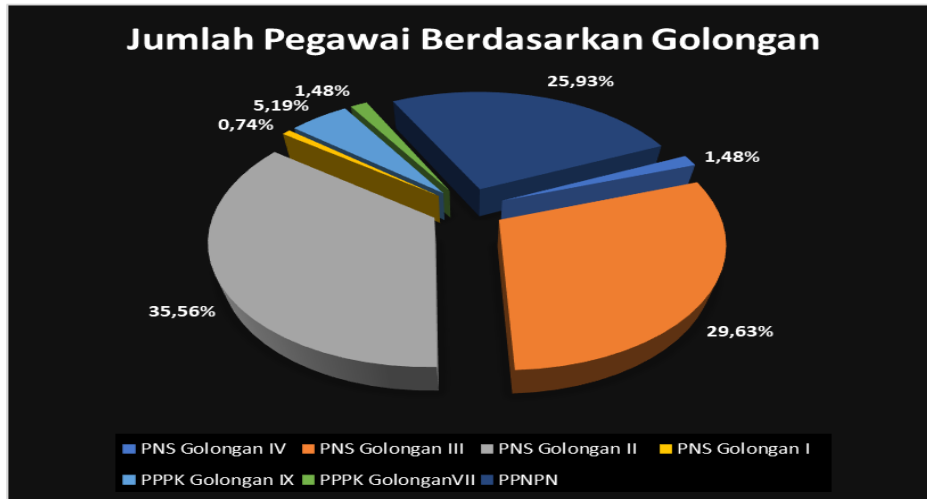
1. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Golongan/ Kepangkatan

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Periode pada Tahun 2025 berjumlah 135 orang yang terdiri dari 91 (Sembulan Puluh Satu) orang status PNS, 9 (Sembilan) orang PPPK dan 35 (Lima Puluh Tiga) orang status PPNNP.

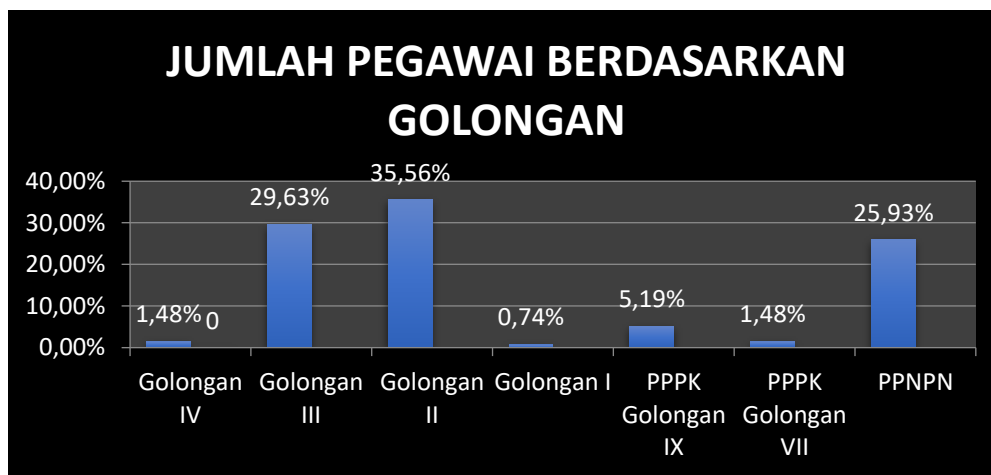
Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berdasarkan tingkat Pendidikan sampai dengan bulan Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan / Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	Komposisi (%)
1	PNS Golongan IV	2	1,48%
2	PNS Golongan III	40	29,63%
3	PNS Golongan II	48	35,56%
4	PNS Golongan I	1	0,74%
5	PPPK Golongan IX	7	5,19%
6	PPPK Golongan VII	2	1,48%
7	PPNNP	35	25,93%
	Jumlah	135	100%



Gambar 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

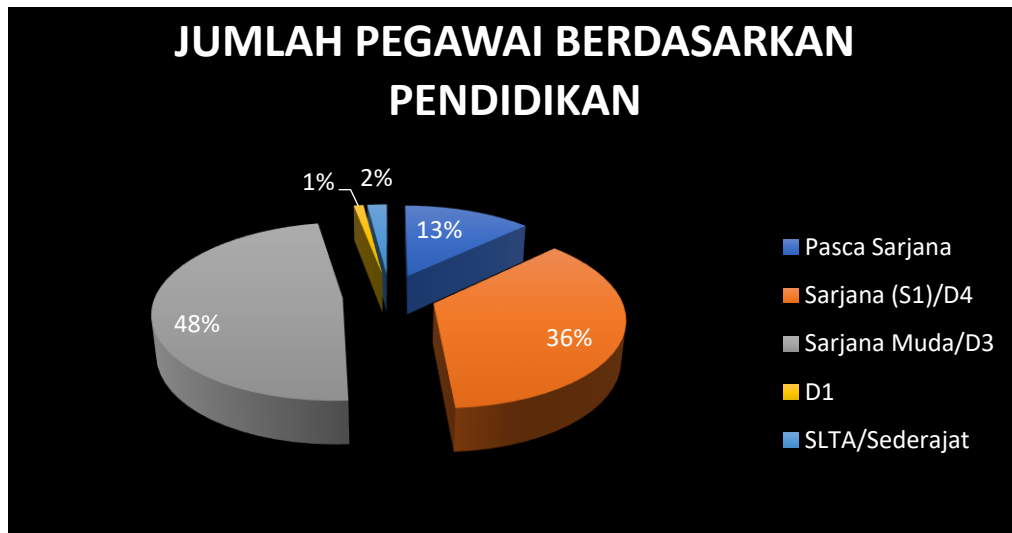


2. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

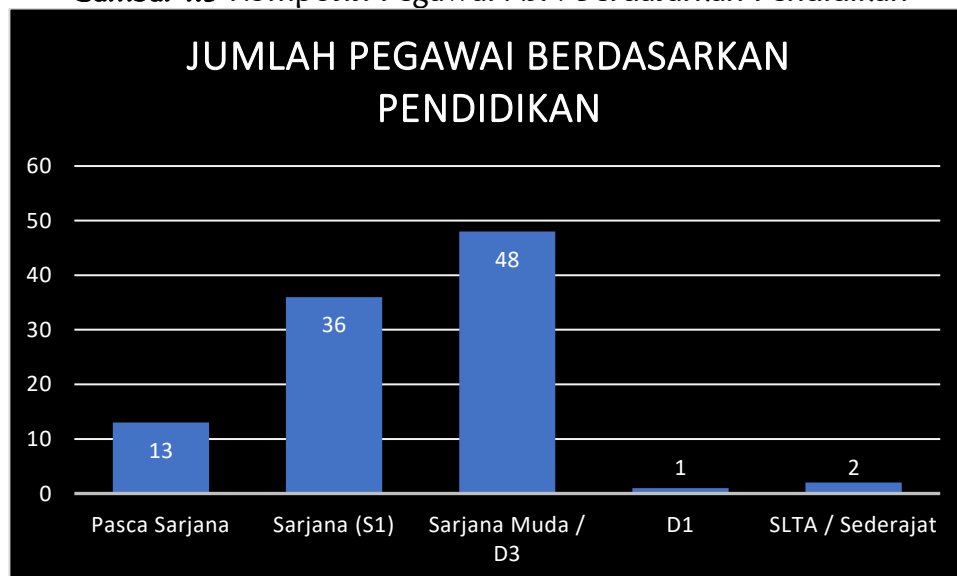
Selain komposisi berdasarkan golongan/ kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	Komposisi (%)
1	Pasca Sarjana	13	13,00%
2	Sarjana (S1)	36	36,00%
3	Sarjana Muda / D3	48	48,00%
4	D1	1	1,00%
5	SLTA / Sederajat	2	2,00%
	Jumlah	100	100%

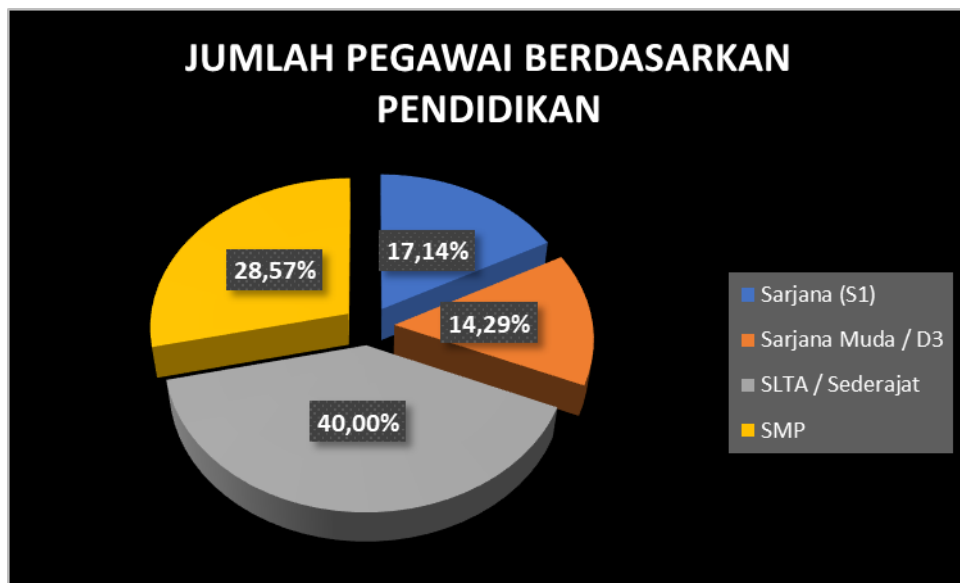


Gambar 1.3 Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Pendidikan

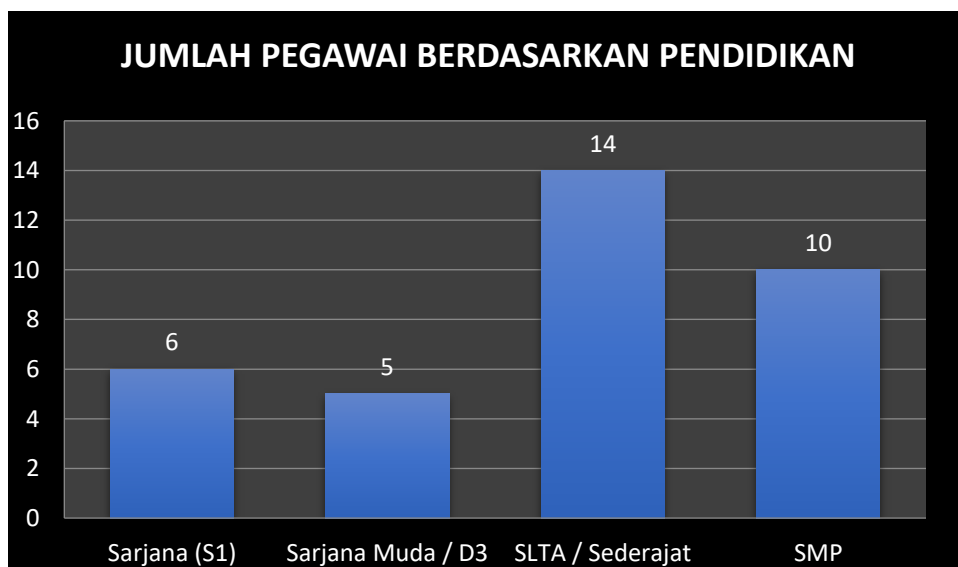


Tabel 1.3
Komposisi Pegawai PPNPN Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	Komposisi (%)
1	Sarjana (S1)	6	17,14%
2	Sarjana Muda / D3	5	14,29%
3	SLTA / Sederajat	14	40,00%
4	SMP	10	28,57%
	Jumlah	35	100%



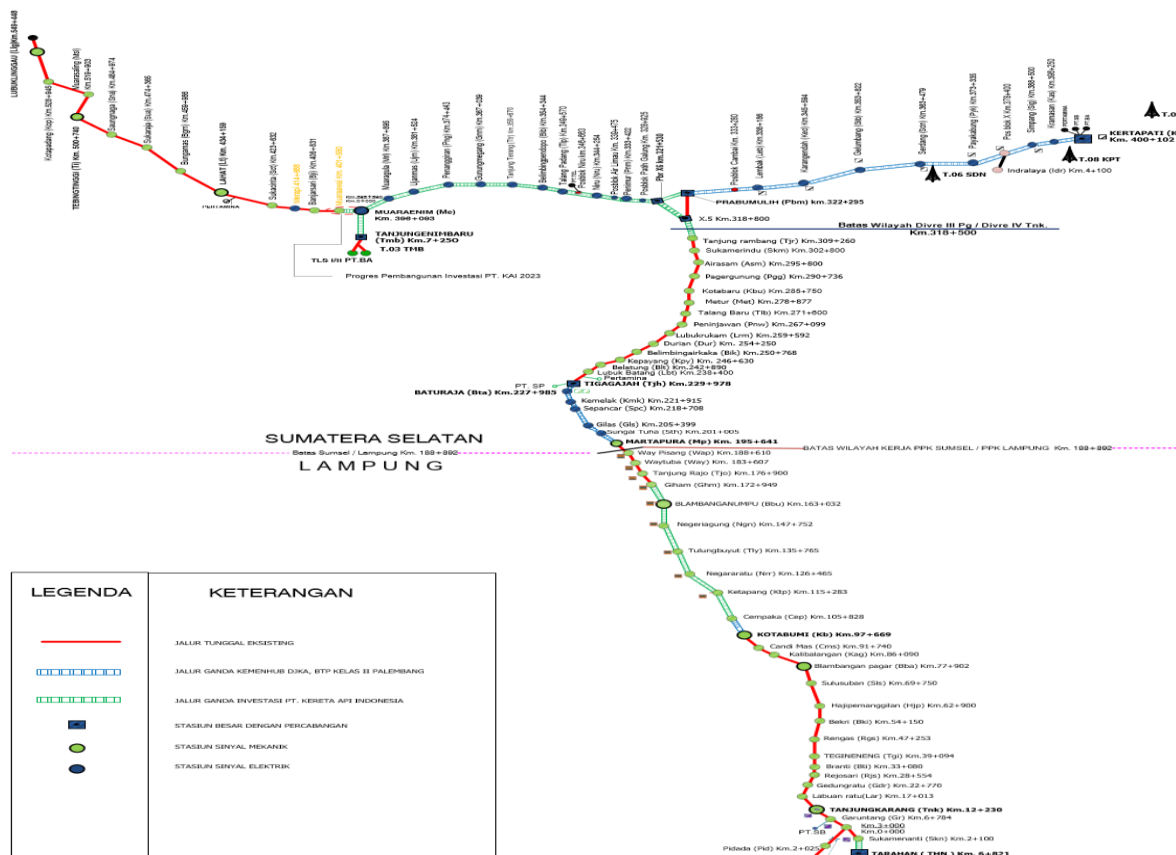
Gambar 1.4 Jumlah Pegawai PPNPN Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatankegiatan yang di laksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing Seksi dan Sub Bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Tugas pokok dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Adapun jumlah Pegawai JFT BTP Palembang sebanyak 8 orang pegawai ditambah 3 orang yang diperbantukan pada BTP Palembang sampai dengan masa penugasan terakhir.

PETA JARINGAN

Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan wilayah operasional PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang dan IV Tanjungkarang. Peta Jalur Kereta Api Sumatera Bagian Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.5
Peta Jaringan Jalur KA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 adalah perjanjian terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari perencanaan strategi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025-2029, dan juga merupakan suatu Perjanjian Kinerja atau kesepakatan kinerja antara Dirjen Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang untuk mewujudkan target kinerja Tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan sejumlah Indikator Kinerja Kegiatan (key performance indicators) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari Rencana Strategis (Renstra) key performance indicator Tahun 2025-2029.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi dan Misi Ditjen Perkeretaapian. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden lima tahun ke depan Indonesia Periode Tahun 2020 - 2025 adalah: “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 - 2025 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, melaksanakan 1 (Satu)

program utama yang terdapat dalam Renstra 2020 – 2025 yaitu Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.

Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Sehingga Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Rencana Kinerja Tahunan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang
Target dari Perjanjian Kinerja dan TW I Tahun 2025

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET	SATUAN	ANGGARAN (Sesuai PK 2025)
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71	Rasio	-
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,03	%	241.169.659.000
		IK3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73	%	-
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	18,47	%	1.493.779.000

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET	SATUAN	ANGGARAN (Sesuai PK 2025)
		IK5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	10,00	%	6.475.429.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	100	%	918.300.000
5	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,00	Nilai	22.891.629.000
		IK8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,90	Nilai	760.766.000
		IK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,00	Nilai	331.067.000
		IK10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,00	Nilai	-

Tabel 1.5
Rencana Kinerja Triwulan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Palembang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET PER TRIWULAN				ANGGARAN
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71 Rasio	0,71	0,71	0,71	0,71	-
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,03 %	93,03	93,03	93,03	93,03	241.169.659.000
		IK3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73 %	27,71	27,71	27,71	33,73	-
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai	IK4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	18,47%	4,23	8,89	13,61	18,47	1.493.779.000
		IK5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	10,00%	-	-	-	10,00	6.475.429.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET PER TRIWULAN				ANGGARAN
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
	Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang								
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	100 %	100	100	100	100	918.300.000
5	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	IK7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,00	-	-	-	81,00	22.891.629.000
		IK8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,90	-	-	-	81,90	760.766.000
		IK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,00	-	-	-	15,00	331.067.000
		IK10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,00	-	-	-	61,00	-

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

A. Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja. Pengukuran kinerja lebih efektif dilakukan secara berkala setiap bulan atau triwulan sampai dengan akhir tahun.

Pengukuran terhadap kinerja dilakukan melalui pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah :

1. Perbandingan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2025 terhadap target kinerja Triwulan I Tahun 2025;
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja triwulan I terhadap target kinerja Tahun 2025;
3. Analisis penyebab tercapai/ tidak tercapai kinerja termasuk identifikasi permasalahan;
4. Upaya peningkatan kinerja;
5. Benchmarking / perbandingan kinerja terhadap capaian secara nasional;
6. Realisasi anggaran periode Triwulan I Tahun 2025.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagaimana acuan pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasisuatu output dan outcome kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah :

$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
--

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Kamus Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}$
2.	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan

	Teknik Perkeretaapian	Perkeretaapian (%)	$\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQJ Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQJ Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$

3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}} =$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada Tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025 - 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}} \times 50\%$ <p>oleh</p> <p>dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada Tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}} \times 50\%$
----	---	--	---

		<p>Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang</p>	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p>
--	--	---	--

4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; 1. • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.</p>

		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan *key performance index* (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel
Analisis SMART Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Business</i> Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	Pemenuhan angkutan merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang menggunakan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%</p> $\begin{array}{l} \text{Pemenuhan target} \\ \text{angkutan KA di} \\ \text{wilayah Balai} \\ \text{Teknik} \\ \text{Perkeretaapian} \\ \text{Kelas II Palembang} \end{array} = \begin{array}{l} \text{Pemenuhan target} \\ \text{angkutan KA} \\ \text{penumpang di} \\ \text{wilayah BTP} \\ \text{Palembang} \end{array} + \begin{array}{l} \text{Pemenuhan} \\ \text{target angkutan} \\ \text{KA barang di} \\ \text{wilayah BTP} \\ \text{Palembang} \end{array}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Palembang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\begin{array}{l} \text{Pemenuhan} \\ \text{Target} \\ \text{Angkutan} \\ \text{Penumpang} \\ \text{di wilayah} \\ \text{BTP Kelas II} \\ \text{Palembang} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah akumulatif Realisasi} \\ \text{Angkutan Penumpang Kereta Api} \\ \text{di wilayah BTP Palembang dari} \\ \text{tahun 2020 s.d tahun berjalan} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Target Angkutan Angkutan} \\ \text{Penumpang Kereta Api di wilayah} \\ \text{BTP Palembang Periode 2020 –} \\ \text{2024 sesuai Dokumen Renstra} \end{array}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Palembang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p>		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)		ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)
		Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP Kelas II Palembang $= \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan barang Kereta Api di wilayah BTP Palembang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Palembang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	Dengan masifnya pembangunan dan peningkatan infrastruktur prasarana perkeretaapian, keselamatan perkeretaapian merupakan isu strategis perkeretaapian saat ini	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Palembang $= \frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Palembang pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun berjalan}} \times 10.000$			Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan berkurangnya kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan ka-ka, anjlokkan, terguling, terbakar)
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu di ukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada			Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	pengelolaan anggaran negara.	kategori : <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% – 90% : Kategori Baik; • 60% – 80% : Kategori Cukup; • 50% – 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase PNB	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	Jumlah realisasi PNB BTP Palembang dibandingkan dengan target PNB pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi PNB Balai Teknik} = \frac{\text{Realisasi PNB BTP Palembang pada tahun berjalan}}{\text{Target PNB BTP Palembang pada tahun b}} \times 100\%$			
Nilai AKIP	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang (nilai skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.			
Tingkat Maturitas SPIP	Pengendalian dalam lingkup pemerintahan dapat ditingkatkan agar pengelolaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan dengan baik	Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang (level 1 – 5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan			

B. Pengukuran Capaian Kinerja

Dengan melaksanakan 5 (lima) sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan, ditetapkan target kinerja melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II
Palembang Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2025	Target TRIWULAN I
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71 Rasio	0,71 Rasio
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,03 %	93,03%
		3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73%	27,71%
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	18,47%	4,23%
		5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	10,00%	-
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	100 %	100%
		7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,00 %	-

5	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,90%	-
		9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,00	-
		10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,00	-

1. **Sasaran Pertama**, Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK1. Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Pada periode 2025-2029, Rasio konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang adalah sebesar 0,71 Rasio. Dengan data Rasio konektivitas 10 yang telah terhubung dan 4 yang belum terhubung.

Sumatera Selatan :

- PKN :
2 Terhubung (Patungraya Agung, Bandar Lampung)
1 Belum terhubung
- PKW/KSN :
6 Terhubung (Luuklinggau, Muaraenim, Baturaja, Prabumulih, Lahat, Kotabumi)
- Pelabuhan :
1 Terhubung (Tarahan)
3 Belum terhubung (Tanjung Api-api, Panjang, Bakauheni)
- Bandara :
1 Terhubung (SM. Badaruddin)

Identifikasi Permasalahan/ Kendala

Tidak terdapat Pada Tahun 2025, target rasio konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang adalah sebesar 0,71 Rasio, dan telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Oleh karena itu realisasi Rasio konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan Tahun 2025 sebanyak 0,71 Rasio yang telah ditetapkan pada Tahun 2025 sehingga persentase capaian sebesar 100%.

Dengan realisasi Rasio konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada Tahun 2025 sebesar 100% dan target yang ditetapkan pada Tahun 2025

sebesar 0,71, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100%. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2.3
Capaian Kinerja Sasaran Pertama (IKK No.1)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0,71	0,71	0,71	100

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	-	-	-	100	-	-	-	



b. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Dalam pencapaian target kinerja, telah dilakukan evaluasi atas penyelenggaraan studi/kajian setiap tahunnya dan ditindaklanjuti dengan proses penetapan/pengesahan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di lingkungan Kementerian

Perhubungan bahwa dokumen perencanaan (diantaranya studi kelayakan, evaluasi manfaat) perlu pengesahan/penetapan oleh Pejabat yang berwenang.

Proses pengesahan/penetapan dilaksanakan melalui pembahasan laporan hasil studi/kajian sebagai rekomendasi kebijakan dengan tim pengarah dan tim pendamping yang kompeten. Selanjutnya hasil pengesahan/penetapan dijadikan acuan dalam rangka pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan kepada pihak-pihak terkait sesuai kebutuhan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian.

Proses Evaluasi yang Sistematis Evaluasi tahunan terhadap penyelenggaraan studi/kajian telah dilaksanakan secara konsisten sesuai pedoman yang berlaku. Proses ini memastikan bahwa setiap dokumen perencanaan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan kebutuhan

Keterlibatan Tim yang Kompeten Pembahasan laporan hasil studi/kajian melibatkan tim pengarah dan tim pendamping yang kompeten. Hal ini memberikan jaminan bahwa rekomendasi kebijakan yang dihasilkan didasarkan pada analisis yang mendalam dan valid.

Pengesahan oleh Pejabat Berwenang Proses penetapan dokumen perencanaan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian memberikan legitimasi dan kepastian hukum. Hal ini memastikan bahwa hasil studi/kajian dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan lebih lanjut

Pemanfaatan Hasil Studi Dokumen perencanaan yang telah disahkan digunakan sebagai acuan dalam pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian. Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan antara hasil kajian dan implementasi kebijakan

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja, diharapkan proses penyelenggaraan studi/kajian ke depan dapat lebih efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan konektivitas perkeretaapian. Pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan yang tepat akan mendukung tercapainya visi pembangunan transportasi yang berkelanjutan dan inklusif.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

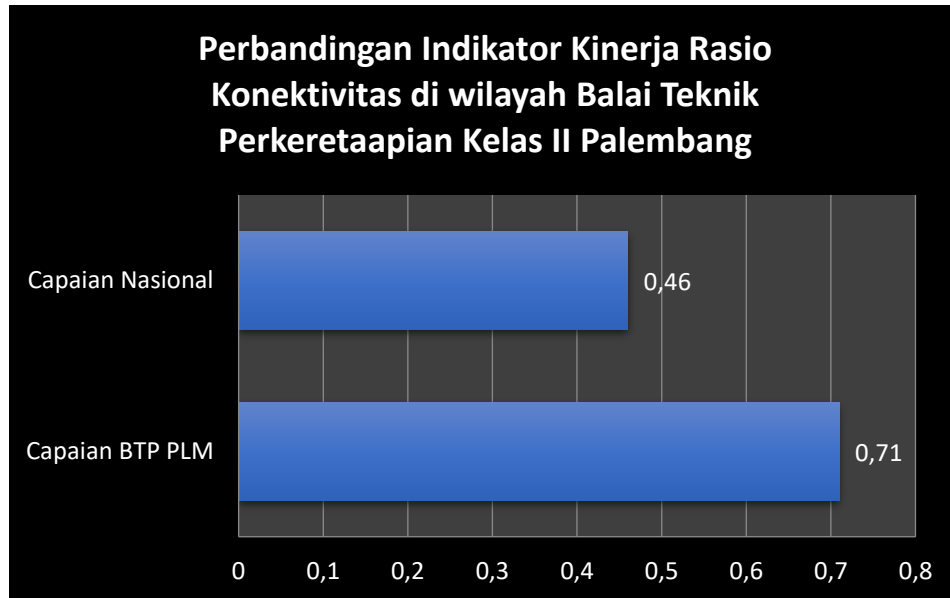
Konektivitas infrastruktur perkeretaapian merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mobilitas masyarakat, efisiensi distribusi barang, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas II Palembang, masih terdapat sejumlah kawasan strategis seperti Pusat Kegiatan Nasional (PKN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), Kawasan Strategis Nasional (KSN), pelabuhan, dan bandara yang belum sepenuhnya terhubung melalui jaringan jalur kereta api.

Dalam rangka meningkatkan rasio konektivitas di wilayah kerja, BTP Kelas II Palembang melakukan langkah strategis berupa pengoptimalan integrasi kawasan-kawasan tersebut ke dalam jaringan perkeretaapian. Upaya ini dilakukan melalui koordinasi intensif dengan instansi terkait guna mendorong percepatan pembangunan jalur kereta api yang dapat menunjang konektivitas infrastruktur secara menyeluruh.

Selain itu, BTP Kelas II Palembang juga melakukan penyesuaian strategi dan aktivitas melalui penyusunan dokumen Readiness Criteria untuk setiap kegiatan yang direncanakan. Dokumen ini disusun sebagai acuan dan basis data dalam pelaksanaan aktivitas kerja ke depan, sehingga mendukung tercapainya kinerja secara lebih terarah, terukur, dan tepat sasaran.

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Rasio Konektivitas	0,71	0,46



Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa capaian Rasio Konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada Triwulan I Tahun 2025 lebih baik dari capaian nasional 10 dari 14 PKN/PKW/PSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang telah terhubung dengan moda kereta api.

2. **Sasaran Kedua**, Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja bulan Januari Tahun 2025 untuk target indikator kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yaitu 93,03%. Realisasi untuk indikator di Triwulan I berdasarkan Hasil Pengukuran yang dilakukan PT.KAI periode IV Tahun 2024 yaitu sebesar 93,872% dengan target Triwulan I sebesar 93,03% dengan capaian kinerja Triwulan I sebesar 100,905%.

Identifikasi Permasalahan/ Kendala

Capaian Kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang mengacu pada hasil pengukuran TQI pada Periode IV Tahun 2024, hasil capaian kinerja sudah memenuhi target pada Triwulan I Tahun 2025.

Tabel 2.4
Capaian Kinerja Sasaran Kedua (IKK No.2)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93,03	93,03	93,872	100,905

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93,03	93,03	93,03	93,03	93,03	93,872	-	-	-	100,905	-	-	-	



B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengoprasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai Tahun 2025 Tercapai 100,905% dengan Realisasi Tahun 2025 sebesar 93,872 didapat dari Hasil Pengukuran Geometri Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur HKPW, Pengukuran Periode IV Tahun 2024 dari PT.KAI. Dengan Perhitungan (Wilayah kerja Divre III Palembang dan Divre IV Tanjung Karang) Jumlah pengukuran Kategori I dan II pada yaitu sebesar 862,978km (Kategori I&II) dibagi dengan Total Jalur terukur 927,667km sehingga di dapat Realisasi sebesar 93,03 sehingga Capaian Tahun 2024 sebesar 101,01%. Balai Teknik Perkeretaapian kelas II Palembang sudah melakukan pembahasan/Rapat dengan Tim Jalbang terkait hasil pengukuran dari pt.kai menggunakan Priode IV berdasarkan laporan hasil pengukuran geometri jalan rel wilayah jawa dan sumatera tanggal 31 Desember 2024 didapat Perhitungan (Wilayah kerja Divre III Palembang dan Divre IV Tanjung Karang) Jumlah pengukuran Kategori I dan II pada yaitu sebesar 870,823km (Kategori I&II) dibagi dengan Total Jalur terukur 927,667km sehingga di dapat Realisasi sebesar 93,87% sehingga Capaian hingga akhir Tahun 2024 sebesar 93,87%.

Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas prasarana yaitu dengan melakukan Pengawasan terhadap pembangunan dan peningkatan prasarana perkeretaapian. Dilakukan perbaikan dan perawatan rutin secara berkala untuk mencegah terjadinya longsoran atau amblesan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

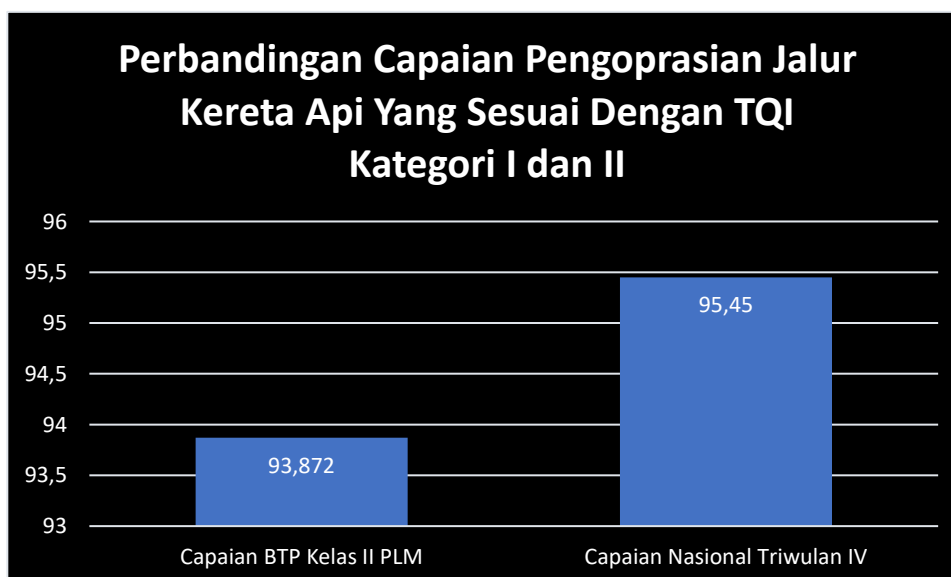
Sebagai upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan koordinasi yang efektif dengan Direktorat teknis terkait dalam pengusulan pelaksanaan pengukuran jalur kereta api yang sesuai dengan standar Track Quality Index (TQI) kategori I dan II. Apabila diperlukan, kerja sama juga dapat dilakukan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam pemanfaatan Kereta Ukur untuk mendukung proses pengukuran kualitas jalur secara akurat dan menyeluruh.

Selanjutnya, BTP Kelas II Palembang juga melakukan sinkronisasi antara target pengukuran jalur dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa proses pemantauan dan evaluasi kinerja jalur KA berjalan secara efektif, khususnya untuk kategori I dan II.

Sebagai bagian dari penyesuaian strategi aktifitas dan perencanaan kerja ke depan, BTP Kelas II Palembang turut menyusun draft Laporan Capaian Penilaian TQI Tahun 2024. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi kerja yang lebih tepat sasaran dan berbasis data pada periode selanjutnya.

D. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional Triwulan IV 2024
Persentase Pengoprasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,872	95,45



Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa capaian Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 lebih rendah dari capaian nasional Triwulan IV tahun 2024.

Hal tersebut diatas tentu menjadi perhatian semua pihak karena menunjukkan kualitas jalur KA di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang belum sebaik wilayah lainnya di Indonesia. Indikasi penyebab TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang rendah karena terdapat beberapa rel yang sudah haus side to side, cacat, grepes, dan bantalan rusak,serta perbaikan elevasi geometri trek sehingga perlu perbaikan dan peningkatan prasarana. Di Tahun 2025 BTP Palembang terdapat kegiatan peningkatan jalur ka, penanganan rintang jalan, dan peningkatan 2 unit jembatan ka lintas tarahan - tanjung enim juga kegiatan Perawatan Dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) yang diharapkan dapat meningkatkan TQI pada wilayah kerja BTP Palembang.

IKK3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pada Tahun 2025, ditargetkan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Palembang sebesar 33,73% dari jumlah Persinyalan yaitu terdapat 23 interlocking Elektrik dan 60 Interlocking Mekanik, dari total 83 persinyalan Fasilitas Operasi (Stasiun yang Aktif) di Divre III dan Divre IV dalam wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Identifikasi Permasalahan/ Kendala

Realisasi Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Palembang sebesar 27,71% dan dibandingkan dengan target Tahun 2025 sebesar 33,73%, dan pada Target Triwulan 1 Tahun 2025 sebesar 27,71 maka diperoleh capaian kinerja sesuai dengan target pada Triwulan I sebesar 100%. Rincian target dan realisasi kinerja per triwulan Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2.5

Capaian Kinerja Sasaran Kedua (IKK No.3)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	33,73	27,71	27,71	100

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	33,73	27,71	27,71	27,71	33,73	27,71	-	-	-	100	-	-	-	



b. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Palembang sebesar 27,71% dari jumlah Persinyalan yaitu terdapat 23 interlocking Elektrik dan 60 Interlocking Mekanik, dari total 83 persinyalan Fasilitas Operasi (Stasiun yang Aktif) di Divre III dan Divre IV dalam wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Terdapat beberapa lokasi yang masih menggunakan persinyalan mekanik yang kapasitas perjalanan KA melebihi dari 50 kereta per hari;

Jarak tempuh antara stasiun A dan stasiun B terlampaui jauh ($\pm 8\text{Km}$) sehingga diperlukan untuk dilakukan penambahan/ pembangunan Pos Blok

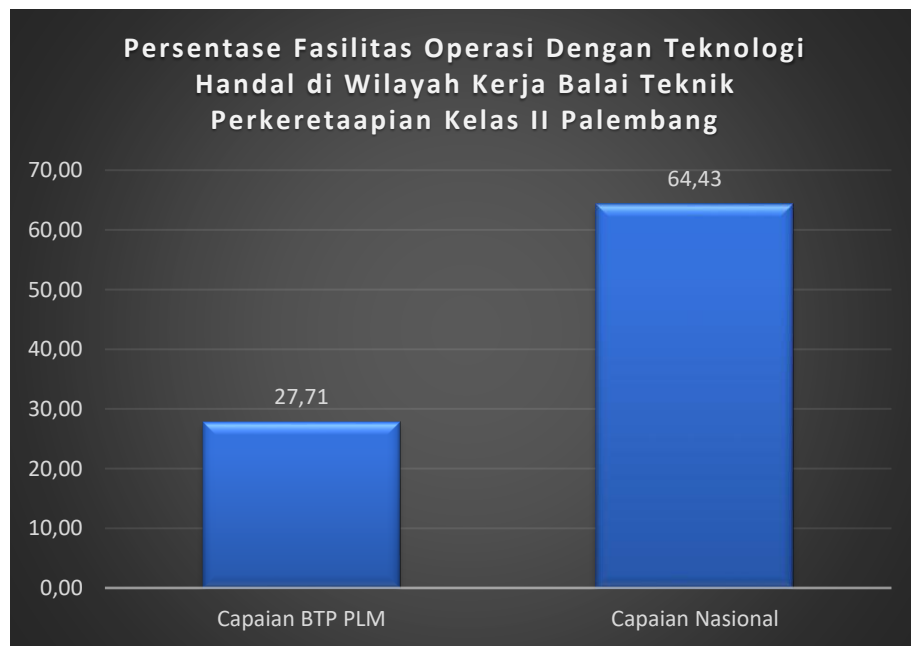
c. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian perlu tetap melakukan upaya koordinasi dengan instansi terkait upaya Peningkatan terhadap fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan mengusulkan kegiatan Peningkatan Persinyalan Elektrik KA Lintas Tarahan – Martapura Tahap I pada Tahun 2026 s.d. 2027.

Dan melakukan penyesuaian strategi aktifitas koordinasi (crosscutting) dengan Direktorat Prasarana dan PT.KAI. terkait Target peningkatan terhadap fasilitas operasi persinyalan mekanik menjadi elektrik serta perizinannya pada 5 stasiun yaitu pada stasiun Serdang, stasiun Payakabung, stasiun Gelumbang, stasiun Karangendah, dan stasiun Lembak yang ditargetkan pada Triwulan IV tahun 2025.

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	27,71	64,43



3. **Sasaran Ketiga**, Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK4. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pada Tahun 2025, target Pemenuhan target angkutan kereta api sebesar 18,47% dari rencana tahun 2025 – 2029 sebanyak 100% pada unit kerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pada Triwulan I Tahun 2025, Target Pemenuhan angkutan kereta api sebesar 4,23%, realisasi Pemenuhan target angkutan kereta api adalah sebesar 4,45% Sehingga capaian Pemenuhan target angkutan kereta api adalah sebesar 105,04%.

Identifikasi Permasalahan/ Kendala

Pada Tahun 2025, target Pemenuhan target angkutan kereta api sebesar 18,47% dari rencana tahun 2025 – 2029 sebanyak 100% pada unit kerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Pada Tahun 2025, realisasi Pemenuhan target angkutan kereta api adalah sebesar 4,45% dari target Triwulan I sebesar 4,23%. Berikut rekapitulasi capaian Angkutan Penumpang dan Barang Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Tabel 2.6

Capaian Kinerja Sasaran Ketiga (IKK No.4)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18,47	4,23%	4,45%	105,04

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18,47	4,23	8,89	13,61	18,47	4,45	-	-	-	105,04	-	-	-	



b. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Angkutan Penumpang

Upaya peningkatan angkutan lalu lintas dilakukan melalui pemantauan dan monitoring secara berkala terhadap angkutan kereta api maupun perjalanan kereta api. Pelaksanaan pemantauan ini dilaksanakan setiap triwulan untuk angkutan penumpang maupun barang.

Pemantauan dan monitoring angkutan penumpang kereta api meliputi:

Monitoring dan evaluasi Gapeka (Grafik Perjalanan Kereta Api).

Monitoring Standar Pelayanan Minimum (SPM) di stasiun dan angkutan kereta api.

Monitoring Public Service Obligation (PSO).

Pemantauan dan monitoring angkutan barang kereta api meliputi:

Monitoring stasiun loading dan unloading.

Monitoring dan evaluasi Gapeka.

Monitoring perusahaan angkutan barang di wilayah kerja BTP Kelas II Palembang.

Selain itu, data angkutan penumpang dan barang dilaporkan serta dievaluasi setiap bulan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional.

Angkutan Barang

Kendala pada sarana kereta angkutan barang dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang yang sering mengalami kerusakan dan perbaikan, kendala pada prasarana dikarena sering menahan beban angkutan barang yang melintas, sehingga sering terjadi anjlokkan yang menyebabkan terhambatnya proses angkutan barang. Terdapat alat yang mendeteksi jumlah angkutan barang agar tidak melebihi kapasitas muatan yang dapat mengakibatkan terjadinya anjlokkan.

Rekapitulasi Jumlah Angkutan Penumpang Tahun 2025

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang					
Rekapitulasi Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Januari s.d. Maret Tahun 2025					
No	Wilayah	Bulan			Jumlah
		Januari	Februari	Maret	
1	Divre III Palembang	91.170	77.667	88.214	257.051
2	Divre IV Tanjung Karang	97.262	87.654	91.594	276.510
Total		188.432	165.321	179.808	533.561

Rekapitulasi Jumlah Angkutan Barang Tahun 2025

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang					
Rekapitulasi Jumlah Realisasi Angkutan Barang Januari s.d. Maret Tahun 2025					
No	Wilayah	Bulan			Jumlah
		Januari	Februari	Maret	
1	Divre III Palembang	2.502.808	2.245.849	2.115.365	6.864.022
2	Divre IV Tanjung Karang	2.250.198	2.115.413	2.430.897	6.796.508
Total		4.753.006	4.361.262	4.546.262	13.660.530

Angk Pnp sd TA 2025					
BULAN	Angkutan Penumpang 2025				
	Target	Persentase Target	Capaian	Persentase Capaian	
JANUARI	171.362	0,73	188.432	0,80	109,96%
FEBRUARI	338.009	1,44	353.753	1,50	104,66%
MARET	495.285	2,10	533.561	2,27	107,73%
APRIL	683.845	2,90			
MEI	860.311	3,65			
JUNI	1.039.474	4,41			
JULI	1.218.770	5,18			
AGUSTUS	1.394.380	5,92			
SEPTEMBER	1.567.049	6,65			
OKTOBER	1.751.416	7,44			
NOVEMBER	1.929.523	8,19			
DESEMBER	2.130.735	9,05			

Angk Brg sd TA 2025					
BULAN	Angkutan Barang 2025				
	Target	Persentase Target	Capaian	Persentase Capaian	
JANUARI	4.706.390	0,75	4.753.006	0,76	100,99%
FEBRUARI	8.874.989	1,42	9.114.268	1,46	102,70%
MARET	13.341.662	2,13	13.660.530	2,18	102,39%
APRIL	17.933.909	2,86			
MEI	23.060.785	3,68			
JUNI	28.026.610	4,48			
JULI	33.259.969	5,31			
AGUSTUS	38.505.855	6,15			
SEPTEMBER	43.544.940	6,96			
OKTOBER	48.849.487	7,80			
NOVEMBER	53.903.092	8,61			
DESEMBER	58.956.697	9,42			

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Angkutan Penumpang

Dapat melakukan kajian terhadap kemungkinan peningkatan jumlah penumpang harian, serta pada masa angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru untuk tahun 2025 dan seterusnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah frekuensi perjalanan atau menambah jumlah trainset pada stamformasi KA di Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang, sehingga target tahunan dan pencapaian volume penumpang dapat meningkat.

Angkutan Barang

Melakukan monitoring data angkutan barang secara periodik per bulan. Perlu melakukan koordinasi dengan Penyelenggara Prasarana dan Penyelenggara Sarana serta Pemerintah Daerah untuk mendorong peningkatan angkutan barang melalui identifikasi potensi pasar angkutan barang dan dukungan kebijakan pembatasan angkutan barang menggunakan jalan.

Di sisi lain, pelaksanaan rampcheck sarana perkeretaapian di balai yasa/depo secara periodik perlu dilakukan. Perawatan dan/atau peremajaan lokomotif dan gerbong yang dimiliki oleh Penyelenggara Sarana, serta melakukan perawatan dan peningkatan terhadap prasarana jalur KA sehingga sesuai dengan beban angkutan yang melintas.

Untuk lebih mengoptimalkan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian termasuk prasarana untuk mengakomodir angkutan barang, maka perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik Negara (IMO) lebih tepat diserahkan kepada Balai Teknik Perkeretaapian.

Sebagai bagian dari penyesuaian strategi aktifitas BTP Kelas II Palembang melakukan koordinasi (crosscutting) dengan Operator KA dan Pemda untuk mendorong peningkatan angkutan barang melalui identifikasi potensi pasar angkutan barang dan dukungan kebijakan pembatasan angkutan barang menggunakan jalan. Dilakukan upaya perawatan dan peremajaan sarana lokomotif dan gerbong yang dimiliki oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang, serta melakukan perawatan dan peningkatan terhadap prasarana jalur KA sehingga sesuai dengan beban angkutan yang melintas.

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	105,04 % (Realisasi angkutan penumpang 533.561 Realisasi angkutan barang 13.660.530)	Realisasi angkutan penumpang 127.048.469 Realisasi angkutan barang 16.114.092

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian Persentase Pemenuhan Angkutan di wilayah BTP Kelas II Palembang memberikan kontribusi cukup besar dari capaian nasional. Keberhasilan pencapaian target angkutan kereta api di BTP Kelas II Palembang ikut mendorong kinerja angkutan secara nasional, ini dibuktikan dengan realisasi pada BTP Kelas II Palembang telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Hal tersebut diatas tentu menjadi perhatian semua pihak karena tingginya minat masyarakat untuk menggunakan kereta api sebagai moda transportasi pilihan. Dengan meningkatnya capaian kinerja tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang akan berusaha terus meningkatkan kinerja angkutan ditengah keterbatasan sarana, prasarana, dan lintas pelayanan perkeretaapian.

IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang.

Pada tahun 2025 target Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang sebesar 10,00% dari rencana tahun 2025 – 2029 sebanyak 50% pada unit kerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Pada Tahun 2025 Triwulan I realisasi Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang belum bisa di tentukan dikarenakan target yang di tetapkan di TW IV Tahun 2025 dan hingga saat ini terdapat 4 kejadian gangguan oprasional di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Berikut Rekapitulasi Data Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Tabel 2.7
Capaian Kinerja Sasaran Keempat (IKK No.5)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,00	-	-	-

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,00	-	-	-	10,00	-	-	-	-	-	-	-	-	

b. Analisis kegagalan pencapaian Target

Terdapat kendala pada indikator kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang yaitu telah terjadi gangguan Operasional pada Divre III dan Divre IV, diantaranya:

1. Di Bulan Januari terdapat 1 kejadian yaitu : 18 Januari terdapat gangguan di Perlintasan Sebidang, bahwa terdapat satu (1) kejadian gangguan operasional berupa KA 3772 (KA SIMPANGMUARA) tertemper mobil minibus di perlintasan sebidang JPL 127 di KM 397+296 jalur hulu antara Muaraenim (ME) - Muara Lawai (MLI) Wilayah Divre III Palembang.
2. Dibulan Februari terdapat 2 Kejadian yaitu :
 - 1 februari : KA 3123 TERTEMPER MOBIL DI PERLINTASAN DI KM 5+1/2 JALUR HILIR MUARAENIM (ME) - TANJUNG ENIM BARU (TMB)
 - 2 26 Februari : Ka BaraTarahan 4124/Thn-Tmb (k.22) tertemper mobil

minibus di Km 126+9/0 (Jalur hulu emplasemen Negara ratu (Nrr)

3. Dibulan Maret terdapat 1 Kejadian yaitu : KA 3665 (60)/SIG-BJI tertemper pengendara sepeda motor di JPL 106 DI KM 367+2/3 jalur hilir emplasemen Stasiun Gunungmegang (GNM)

Jadi, sampai dengan Triwulan 1 tahun 2025 jumlah Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sebanyak 4 kejadian.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan keselamatan (menekan kejadian kecelakaan) serta menekan gangguan keamanan perkeretaapian, antara lain:

1. Untuk lebih mengoptimalkan pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian, maka perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik Negara (IMO) direncanakan akan mulai dilakukan oleh Setiap Balai pada Tahun 2025 serta pelaksana kewajiban pelayanan publik (PSO) lebih tepat diserahkan kepada Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Melakukan pengawasan secara rutin terhadap perawatan secara berkala pada titik rawan anjlokkan sebagai antisipasi mencegah terjadinya anjlokkan;
3. Melakukan penutupan perlintasan KA yang tidak resmi (liar / tidak tercatat);
4. Melakukan perawatan JPL aset DJKA/BTP Sumbagsel secara berkala serta berkoordinasi dengan PT. KAI selaku Pelaksana Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian Umum dalam pelaksanaan pengoperasiannya;
5. Melakukan sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat, memasang spanduk dan alat peringatan tambahan di perlintasan;
6. Mengadakan bimbingan teknis terkait tentang keselamatan perkeretaapian khususnya kepada Penjaga Perlintasan KA;
7. Mendorong Penegak Hukum untuk melakukan penegakan hukum terhadap pengendara kendaraan bermotor yang kurang/tidak menaati rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya saat akan melintasi perlintasan KA;
8. Mendorong Ditjen Perhubungan Darat untuk melakukan pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap pengendara bermotor serta melengkapi rambu dan marka lalu lintas di perlintasan kereta api;

9. Mengadakan rapat koordinasi secara berkala antara Ditjen Perkeretaapian dan Penyelenggara Prasarana dan Sarana Perkeretaapian terkait dengan SOP dan hal-hal lainnya dalam pengoperasian prasarana dan sarana perkeretaapian.
10. Pada Tahun 2025 yaitu adanya kegiatan Peningkatan jalur KA, penanganan Rintang Jalan, dan peningkatan 2 unit jembatan KA lintas Tarahan-Tanjung Enim di Tahun 2025

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	-	-

4. **Sasaran Keempat**, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK6. Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

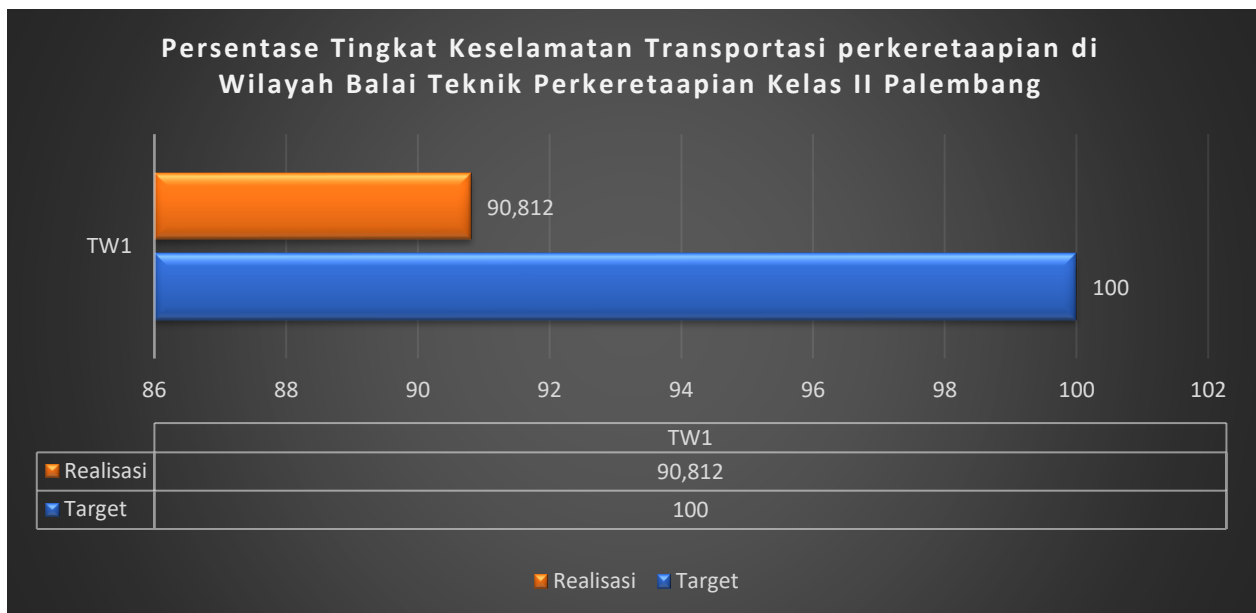
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 untuk target indikator kinerja Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yaitu 90,812%. Dengan target Triwulan I sebesar 100%, atau belum mencapai target yang ditentukan dengan capaian sebesar 90,812%.

Tabel 2.8
Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.6)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Capaian Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	100	90,812	90,812%

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	100	100	100	100	90,812	-	-	-	90,812	-	-	-	



b. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025 untuk target indikator Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yaitu 90,812%, dengan target Triwulan I sebesar 100%. Realisasi untuk indikator ini sd Maret (Triwulan I) 2025 adalah 90,812% dengan capaian kinerja triwulan sebesar 90,812%, hal tersebut terjadi karena adanya kejadian anjlokkan pada Ex 3100 (Barapati) yang mengalami anjlokkan di Km 381+9/0 di Jalur II Emplasemen Ujan Mas (Ujm) Divre III Palembang pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 22.30 di Wilayah Satuan Pelayanan Lahat.

Perhitungan Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

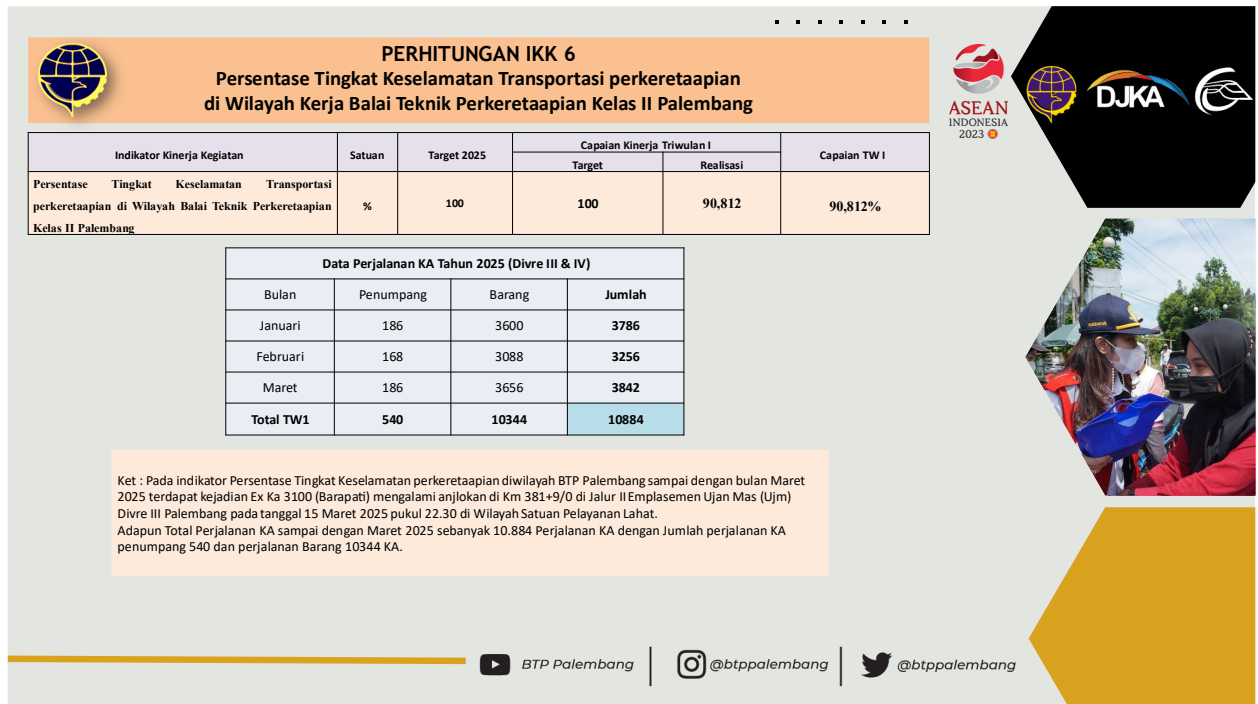
$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1000}{\text{Jumlah Keberangkatan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{1 \times 1000}{10884} \right] \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{1000}{10884} \right] \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - 0,09187799 \right] \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 90,81220$$



c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang bersifat teknis, manajerial, hingga social. Langkah Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan dan Pemeliharaan Infrastruktur seperti perawatan rutin jalur rel untuk mencegah kecelakaan akibat kerusakan rel, peningkatan kualitas sinyal dan system persinyalan, serta pemeliharaan jembatan dan terowongan yang menjadi bagian vital jalur
2. Peningkatan Standar Operasional dan Sumber Daya Manusia (SDM) sertifikasi dan resertifikasi tenaga kerja untuk menjamin kompetensi dan melakukan audit keselamatan secara berkala baik dari Internal maupun Eksternal
3. Pengelolaan Perlindungan Sebidang melalui beberapa aspek seperti Eliminasi perlindungan sebidang liar atau tidak resmi, pembanguna flyover atau underpass dipertemuan yang padat, kampanye keselamatan serta edukasi Masyarakat tentang bahaya perlindungan sebidang, serta kerjasama dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* terkait untuk penjagaan di titik rawan.

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	90,812%	99



5. sasaran kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut

IKK7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang ditambahkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun realisasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 50 dengan Target pada Triwulan I belum ada dikarenakan target ditetapkan di Triwulan IV tahun 2025 sebesar 81,00.

Tabel 2.9
Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.7)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja TRIWULAN I		Capaian Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81,00	-	50,00	-

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81,00	-	-	-	81,00	50,00	-	-	-	-	-	-	-	

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja



b. Analisis Keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

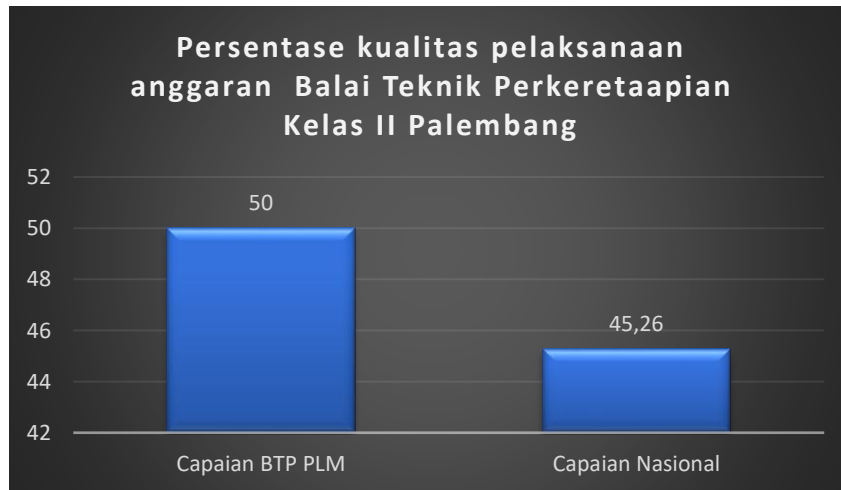
Keberhasilan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berdasarkan Emonev Kemenkeu sampai dengan bulan Maret Tahun 2025 adalah 50 dengan target di akhir tahun adalah 81,00 dan realisasi sd Triwulan 1 sebesar 50, sehingga Capaian Kinerja pada TW I belum dapat ditetapkan.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang bisa mencakup langkah-langkah strategis, teknis, dan administratif yang terfokus pada efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan anggaran.

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas II PLM	Capaian Nasional
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	50 %	45,26

**IKK8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 untuk target indikator kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yaitu belum 81,9. Dengan target Triwulan I belum ada target dikarenakan target yang ditetapkan di TW IV Tahun 2025.

Tabel 2.10
Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.8)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2025	TRIWULAN I		Capaian Kinerja TRIWULAN I (%)
			Target	Realisasi	
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81,90	-	-	-

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81,90	81,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
---	---	-------	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja



b. Analisis Keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Target Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 target Kinerja 81,90 saat ini belum melakukan Penilaian (menunggu arahan bagren), namun telah melengkapi data dukung nya berupa Dokumen Perjanjian Kinerja,RKT, Laporan Kinerja lainnya.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Telah menindaklanjuti hasil Rekomendasi Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, antara lain:

1. Telah melakukan upload Dokumen Tepat waktu pada aplikasi s-Sakip Reviu.
2. Adanya SOP terkait Perencanaan
3. Dalam penyusunan Laporan Kinerja tahun 2025 sudah melengkapi Tata cara perhitungan Capaian Kinerja di setiap indikator dan perbandingan realisasi Kinerja dengan Level Nasional
4. Di Laporan Kinerja sudah menuangkan upaya penyesuaian Strategi, kebijakan terkait penyesuaian anggaran
5. Sudah melampirkan perhitungan efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia

6. Telah melakukan Reviu dokumen Laporan Kinerja secara konsisten

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Dengan berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan Sesditjen KA dan Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan DJKA terkait Pelaksanaan Penilaian AKIP pada BTP Palembang Tahun 2025.

kegiatan pengendalian internal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi. Berikut beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025:

- 1) Penetapan SK Tim Penyusun SAKIP 2025
- 2) Bimbingan Teknis penyelenggaraan SAKIP tahun 2025;
- 3) Menindaklanjuti hasil Evaluasi atas Implementasi Sakip pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan Pelaporan;
4. Menerapkan mekanisme reward and punishment untuk mendorong peningkatan kinerja pegawai

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Perbandingan nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 dengan Capaian Nasional belum dapat ditetapkan dikarenakan belum melakukan penilaian AKIP.

IKK9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

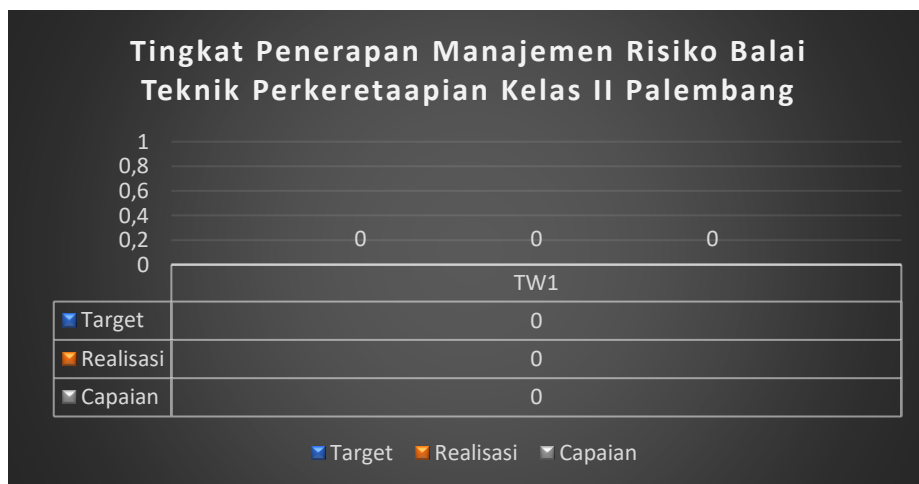
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tentang IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan target tahun 2025 sebesar 15,00 dengan Realisasi sampai dengan Triwulan I belum melakukan penilaian (menunggu arahan bagren).

Tabel 2.11
Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.9)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja Triwulan I		Capaian Kinerja Triwulan I (%)
			Target	Realisasi	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15,00	-	-	-

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15,00	-	-	-	15,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-



b. Analisis Keberhasilan pencapaian Target

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai saat ini belum terdapat informasi untuk dilakukannya Penilaian oleh Tim Penilai Itjen, dan Progres Dokumen saat ini telah Menyusun format 5 dan 8 dan berprogres Menyusun format 9 (Daftar Pemantauan Pelaksanaan Penanganan Risiko) serta Format 10 (Pemantauan terhadap Peristiwa Risiko).

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Meningkatkan Pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan Manajemen Risiko Membangun Kesadaran dan Budaya Mengenai SPIP dan Manajemen Risiko serta manfaat untuk organisasi. serta upaya terhadap penyesuaian strategi aktifitas inovasi dengan cara melakukan Rapat bulanan Manajemen Risiko secara berkala

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Perbandingan antara tingkat penerapan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan capaian nasional belum dapat ditetapkan, mengingat hingga Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan penilaian mandiri terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Oleh karena itu, sebagai ilustrasi, dapat ditampilkan diagram berikut untuk menggambarkan kondisi sementara.



IKK10. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian dengan Target Capaian Tahun 2025 sebesar 61 dan ditetapkan pada Triwulan IV Tahun 2025, saat ini belum melakukan penilaian.

Tabel 2.12
Capaian Kinerja Sasaran Kelima (IKK No.10)

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Kinerja Triwulan I		Capaian Kinerja Triwulan I (%)
			Target	Realisasi	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61,00	-	-	-

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61,00	-	-	-	61,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-



b. Analisis Keberhasilan pencapaian Target

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, Proses saat ini adalah:

1. Tim pengolah sudah memperbaiki takah naskah dinas pada surat menyesuaikan peraturan km 48;
2. Tim kearsipan menata arsip inaktif tahun 2024 di central file dan digital lengkap dengan daftar berkas arsip dan retensi arsipnya;
3. Tim kearsipan melengkapi atk yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam mengarsipkan berkas.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Meningkatkan Pemahaman SDM yang memadai tentang kearsipan dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam diklat kearsipan, pelatihan penggunaan aplikasi kearsipan agar pegawai familiar dan capak dalam pengoperasiannya, sertifikasi

arsiparis untuk pegawai yang menangani langsung pengelolaan arsip, serta peningkatan sarana pendukung SDM (Penyediaan ruang arsip yang sesuai standar, pengadaan peralatan pendukung seperti scanner, rak arsip, barcode system untuk tracking).

d. Perbandingan Kinerja dengan Capaian Nasional

Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan Capaian Nasional pada Triwulan I adalah sebesar 0 untuk capaian dari BTP sendiri maupun untuk Capaian Nasional dengan target capaian 61,00 pada Triwulan IV 2025, dikarenakan belum adanya penilaian untuk IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada Triwulan I, namun Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sendiri telah melakukan beberapa proses untuk pengelolaan arsip. Oleh karena itu, sebagai ilustrasi, dapat ditampilkan diagram berikut untuk menggambarkan kondisi sementara :



C. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025, Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melakukan beberapa Revisi yaitu sebanyak 4 kali Revisi anggaran dalam periode Triwulan I Tahun 2025. Pagu Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp279.672.810.000,- dengan realisasi anggaran Rp4.932.711.961,- (1,76%) Anggaran tersebut diperuntukan untuk Alokasi Anggaran Penunjang Tugas dan Fungsi pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I sebesar 1,76% sebagaimana rincian berikut:

Tabel 2.13

Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	11.342.346.000	11.342.346.000	3.228.249.821	28,46%	8.114.096.179	71,54
2	Belanja Barang	255.602.774.000	255.576.744.000	1.704.462.140	0,67%	253.872.311.860	99,33
3	Belanja Modal	7.095.509.000	29.154.208.000	0	0,00%	29.154.208.000	100
	a. Rupiah Murni		272.784.112.000	4.932.711.961	1,81%	267.851.400.039	58,46
	b. SBSN		22.032.699.000	0	0,00%	22.032.699.000	100
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang hingga bulan Maret 2025 tercatat sebesar Rp28.396.506.407, yang diperoleh pada bulan Januari dan Maret. Mengingat capaian tersebut, perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, khususnya dengan menambahkan indikator kinerja terkait PNBP agar lebih mencerminkan kondisi aktual dan mendukung pencapaian kinerja secara menyeluruh.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

REKAP PNBP KEMENTERIAN

Bulan : Januari

No	BA	NAMA KL	KODE ES1	NAMA ES1	KODE SATKER	NAMA SATKER	AKUN	NAMA AKUN	NILAI
1	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	02208	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	467364	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	662,409,527
2	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	02208	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	467364	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6,027,492,418
3	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	02208	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	467364	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	21,706,604,290
GRAND TOTAL									28,396,506,235



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

REKAP PNBP KEMENTERIAN

Bulan : Maret

No	BA	NAMA KL	KODE ES1	NAMA ES1	KODE SATKER	NAMA SATKER	AKUN	NAMA AKUN	NILAI
1	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	02208	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	467364	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	172
GRAND TOTAL									172



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4600 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	866,673,000 35,381,596 (4.08%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	866,673,000 35,381,596 (4.08%)
		SISA	0	831,291,404	0	0	0	0	0	0	0	831,291,404
2	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	11,342,346,000 3,228,249,821 (28.46%)	14,648,316,000 1,669,080,544 (11.39%)	26,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	26,016,662,000 4,897,330,365 (18.82%)
		SISA	8,114,096,179	12,979,235,456	26,000,000	0	0	0	0	0	0	21,119,331,635
3	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	0 0.00%	170,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	170,000,000 (0.00%)
		SISA	0	0	170,000,000	0	0	0	0	0	0	170,000,000
4	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	850,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	850,000,000 (0.00%)
		SISA	0	850,000,000	0	0	0	0	0	0	0	850,000,000
5	4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	239,111,785,000 (0.00%)	28,508,128,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	267,619,913,000 (0.00%)
		SISA	0	239,111,785,000	28,508,128,000	0	0	0	0	0	0	267,619,913,000
6	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	100,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	100,000,000 (0.00%)
		SISA	0	100,000,000	0	0	0	0	0	0	0	100,000,000
7	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	0 0.00%	450,080,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	450,080,000 (0.00%)
		SISA	0	0	450,080,000	0	0	0	0	0	0	450,080,000

hal : 1 dari 2 halaman

tanggal cetak : 23-04-25 14:48:13 oleh : 467364



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

GRAND TOTAL	PAGU REALISASI	11,342,346,000 3,228,249,821 (28.46%)	255,576,774,000 1,704,462,140 (0.67%)	29,154,208,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	296,073,328,000 4,932,711,961 (1.67%)
	SISA	8,114,096,179	253,872,311,860	29,154,208,000	0	0	0	0	0	0	0	291,140,616,039

Persentase Kualitas Pelaksanaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2025 Per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu sesuai PK	Pagu saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	-	610.368.000	-	-	610.368.000	-
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	241.169.659.000	260.737.967.000	79.792.568	0,03%	260.658.174.432	99,97%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	-	756.163.000	-	-	756.163.000	-
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1.493.779.000	462.986.000	111.971.334	24,18%	351.014.666	75,82%
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	6.475.429.000	-	-	-	-	-
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	918.300.000	352.086.000	15.956.194	4,53%	336.129.806	95,47%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	22.891.629.000	16.016.145.000	4.543.415.453	28,37%	11.472.729.547	71,63%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	760.776.000	187.747.000	27.355.525	14,57%	160.391.475	85,43%
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	331.067.000	116.468.000	1.123.120	0,96%	115.344.880	99,04%

		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	-	432.880.000	153.097.767	35,37%	279.782.233	64,63%
--	--	--	---	-------------	-------------	--------	-------------	--------

1) **Sasaran Pertama**, Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK1. Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran pertama Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui **Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.14
Analisis Keuangan IKK Kesatu

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1	610.368.000	-	-

Sesuai tabel diatas, karena Belum adanya realisasi yang mendukung Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sehingga Tidak ada capaian realisasi keuangan pada Indikator Kegiatan Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

2) **Sasaran Kedua**, Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK2 . Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI ketegori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran kedua Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui **Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI ketegori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.15
Analisis Keuangan IKK Kedua

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	3	260.737.967.000	79.792.568	0,03%

Sesuai tabel diatas, capaian Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada Triwulan I sebesar Rp 79.792.568,- (0,03%)

IKK3 . Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran kedua Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui **Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.16
Analisis Keuangan IKK Ketiga

IKK		KEGIATAN	Pagu	Realisasi	Keu (%)
3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1	756.163.000	-	-

Sesuai tabel diatas, karena Belum adanya realisasi yang mendukung penambahan fasilitas operasi sehingga Tidak ada capaian realisasi keuangan pada Indikator Kegiatan fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Salah satu kegiatan pendukung adalah Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian.

- 3) **Sasaran Ketiga**, Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK4. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran ketiga, Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui **Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.17
Analisis Keuangan IKK Keempat

IKK		KEGIATAN	Pagu	Realisasi	Keu (%)
4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	2	462.986.000	111.971.334	24,18 %

Sesuai tabel diatas, capaian Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Triwulan I sebesar Rp 111.971.334,- (24,18%)

IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

Pencapaian sasaran ketiga, Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui **Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.18
Analisis Keuangan IKK Kelima

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang		-	-	-

Sesuai tabel diatas, karena Belum adanya kegiatan berdasarkan IKK Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang sehingga Tidak ada capaian realisasi keuangan pada Indikator Kegiatan.

4) Sasaran Keempat, Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK6. Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran keempat Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui IKK **Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.19
Analisis Keuangan IKK Ke Enam

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang		352.086.000	15.956.194	4,53%

Sesuai tabel diatas, capaian Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Triwulan I sebesar Rp 15.956.194,- (4,53%).

5) **Sasaran Kelima**, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

IKK7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Pencapaian sasaran kelima Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui Indikator Kegiatan **Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.20
Analisis Keuangan IKK Ke Tujuh

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	6	16.016.145.000	4.543.415.453	28,37%

Sesuai tabel diatas, Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN I sebesar Rp 4.543.415.453,- (28,37%)

IKK8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran kelima Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui Indikator Kegiatan **Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.21
Analisis Keuangan IKK Ke Delapan

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	2	187.747.000	27.355.525	14,57%

Sesuai tabel diatas, capaian Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN I sebesar Rp 27.355.525,- (14,57%), dari 2 kegiatan yaitu Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran dan Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

IKK9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran kelima Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui Indikator Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang **Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.22
Analisis Keuangan IKK Ke Sembilan

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1	116.468.000	1.123.120	0,96%

Sesuai tabel diatas, capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN I sebesar Rp 1.123.120,- (0,96%), dari kegiatan Penyusunan SPIP dan manajemen resiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

IKK10. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Pencapaian sasaran kelima Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui Indikator Kegiatan **Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.23
Analisis Keuangan IKK Ke Sepuluh

IKK		KEGIATAN	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)
10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1	432.880.000	153.097.767	35,37%

Sesuai tabel diatas, capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang TRIWULAN I sebesar Rp 153.097.767,- (35,37%), dari kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

D. Capaian Lainnya

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang memperoleh beberapa penghargaan sebagaimana terlampir, hal tersebut merupakan prestasi yang baik dan perlu ditingkatkan. Dimana untuk memperoleh capaian kinerja yang baik perlu dilakukan perencanaan yang terukur sesuai dengan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Berikut dokumentasi dan sertifikat penghargaan:



Gambar 2.1
Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2023



Gambar 2.2
Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2023



Gambar 2.3
Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2022



Gambar 2.4

Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2020



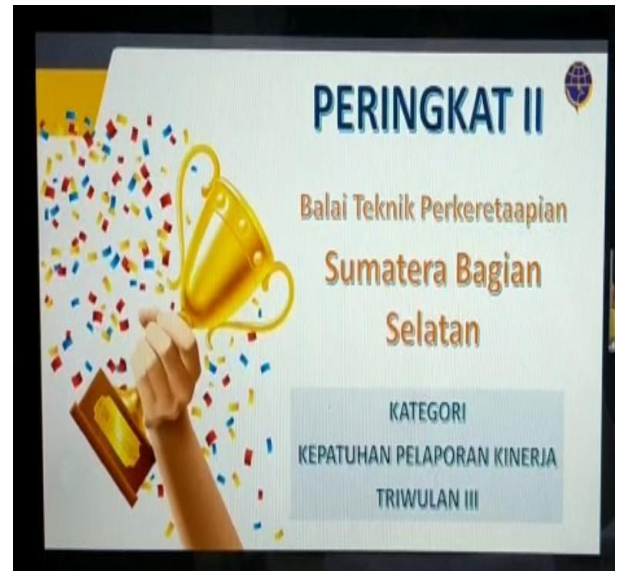
Gambar 2.5

Piagam Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2019



Gambar 2.6

Pemberian Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatrera Bagian Selatan Tahun 2021



Gambar 2.7

Pemberian Penghargaan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatrera Bagian Selatan Tahun 2021

E. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia lebih efektif dan efisien. Kegiatan telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya dalam kondisi tercapainya target yang telah ditetapkan dengan efisiensi terhadap sumber daya anggaran kegiatan pendukung pada tahun anggaran berjalan.

Untuk analisa efisiensi SDM agar diuraikan dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan dengan formulasi

- Untuk analisa efisiensi SDM agar diuraikan dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan *output* yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan dengan formulasi:

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

SDM yang tersedia sebanyak 97 Pegawai

Kebutuhan SDM sesuai ABK sebanyak 177 Pegawai

komponen output aktual dan target output belum tersedia, sehingga rumus lengkap belum bisa digunakan sepenuhnya.

Tetapi menghitung **parsial efisiensi dari sisi ketersediaan SDM**. Ini sering disebut sebagai **Efisiensi Kuantitas SDM**, yaitu:

$$\text{Efisiensi Kuantitas SDM} = \frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$= \frac{97}{177} \times 100\% \approx 54.8\%$$

Analisis Efisiensi Anggaran Triwulan I Tahun 2025

DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO PADA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG									
No.	Uraian RO	Satuan	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
			Target	Target RVRO	Persen Progress	Pagu	Realisasi		
1	Infrastruktur Perkeretaapian	km	1	0	0	850.000.000	-	-	-
2	Perawatan Sarana Perkeretaapian	Unit	2	0	0	100.000.000	-	-	-
3	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	Paket	4,21	0	0	6.857.045.000	-	-	-
4	Perawatan Prasarana Perkeretaapian	Paket	7	0	0	6.475.429.000	-	-	-
5	Layanan Sarana Internal	Unit	1	0	0	450.080.000	-	-	-
6	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	Paket	1	0	0	232.254.740.000	-	-	-
7	Peningkatan Jalur KA, Penanganan Rintang Jalan, dan Peningkatan 2 unit Jembatan KA lintas Tarahan - Tanjung Enim	Paket	1	0	0	22.032.699.000	-	-	-
8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	4	0	0	170.000.000	-	-	-
9	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	7	0	10,2	1.501.693.000	153.097.767	15.317.268.600	15.164.170.833
10	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	0	4,08	866.673.000	35.381.596	3.536.025.840	3.500.644.244
11	Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	24,66	17.913.699.000	4.417.448.510	441.751.817.340	437.334.368.830
12	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	1	0	4,72	340.400.000	16.064.258	1.606.688.000	1.590.623.742
13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	0	4,3	5.121.386.000	220.134.483	22.021.959.800	21.801.825.317
14	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	0	10,41	723.767.000	75.334.882	7.534.414.470	7.459.079.588
15	Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	1	0	3,67	415.717.000	15.250.465	1.525.681.390	1.510.430.925
					62	296.073.328.000	4.932.711.961	493.293.855.440	488.361.143.479

$$\text{Efisiensi RO Satker} = \frac{\sum((AARO \times CRO) - RARO)}{\sum(AARO)}$$

$$(7) = \frac{\sum (6)}{\sum (3)}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{(AARO \times CRO) - RARO}{AARO}$$

Diketahui:

- CRO = 62
- AARO = 296.073.328.000
- RARO = 4.932.711.961

Langkah-langkah perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(296.073.328.000 \times 62) - 4.932.711.961}{296.073.328.000} \\ &= \frac{18.356.546.336.000 - 4.932.711.961}{296.073.328.000} \\ &= \frac{18.351.613.624.039}{296.073.328.000} \\ &\approx 61.98 \end{aligned}$$

Analisis Efisiensi Anggaran s.d. Triwulan I Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan					Keterangan
			Target TW I	Realisasi	Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi	Sisa	% Kinerja	Efisiensi	
1	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0,71 Rasio	0,71 Rasio	100%	610.368.000	-	610.368.000	-	-	-
2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93,03%	93,872%	100,905%	260.737.967.000	79.792.568	260.658.174.432			TW I
3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	27,71%	27,71%	100%	756.163.000	-	756.163.000	-	-	TW I

	Kelas II Palembang										
4	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	4,23 %	4,45 %	105,04%	462.986.000	111.971.334	351.014.666			TW I
5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,00%	10,00%	100%	-	-	-	-	-	TW I
6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100%	100%	100%	352.086.000	15.956.194	336.129.806			TW I

7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%	81,00%	50	-	10.016.145.000	4.543.415.453	11.472.729.547			TW I
8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81,90%	-	-	187.747.000	27.355.525	160.391.475			TW I
9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15,00	-	-	116.468.000	1.123.120	115.344.880			TW I
10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perekeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61,00	-	-	432.890.000	153.097.767	279.782.233			TW I
Jumlah						279.672.810.000	4.932.711.961	274.740.098.039			TW I
Efisiensi Anggaran sampai dengan TW 1 Tahun 2025											

BAB III PENUTUP

A. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi periode Triwulan IV Tahun 2025 penyusunan Dokumen Laporan Kinerja Monitoring berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang telah menyesuaikan Peraturan PM 85 Tahun 2020.

Tabel 3.1
Rekomendasi dan Tindak Lanjut Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang
TRIWULAN IV Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan Instansi terkait untuk melakukan peningkatan pembangunan jalur KA agar menambah konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan Track Quality Index (TQI) dengan kereta ukur
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sinkronisasi antara target pengukuran dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, khususnya untuk jalur KA kategori I dan II 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Monitoring terhadap kondisi rel yang berada di Nilai Track Quality Index rendah
3.	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> melakukan upaya koordinasi dengan instansi terkait upaya Peningkatan terhadap fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan mengusulkan kegiatan Peningkatan Persinyalan Elektrik KA Lintas Tarahan – 	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan terhadap perbaikan rel yang mengalami kerusakan

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		Martapura Tahap I pada Tahun 2026 s.d. 2027	
4.	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian terhadap kemungkinan peningkatan jumlah penumpang harian, serta pada masa angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru untuk tahun 2025 dan seterusnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah frekuensi perjalanan atau menambah jumlah trainset pada stamformasi KA di Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang, sehingga target tahunan dan pencapaian volume penumpang dapat meningkat Melakukan sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat terutama di perlintasan kereta api dan Mendorong Penegak Hukum untuk melakukan penegakan hukum terhadap pengendara kendaraan bermotor yang kurang/tidak menaati rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya saat akan melintasi perlintasan KA 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Volume Jumlah Angkutan Penumpang dan Angkutan Barang untuk dilakukan telaahan/evaluasi; Melakukan telaahan/evaluasi Volume Jumlah Angkutan Penumpang dan Angkutan Barang Hasil Inventarisasi dan Identifikasi; Melakukan sosialisasi keselamatan perkeretaapian terkait perlintasan sebidang melalui media sosial atau dilaksanakan langsung dilapangan; Berkoordinasi dengan stakeholder terkait membahas mengenai penindakan di perlintasan sebidang.
5.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident) di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang		
6.	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Memaksimalkan penyerapan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan biaya yang sudah diperhitungkan pada awal perencanaan dengan tetap mengikutiaturan yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi rutin terhadap progres pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran setiap bulan, memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai jadwal dan alokasi dana yang telah direncanakan, serta melakukan koordinasi intensif antar bagian terkait untuk percepatan pelaksanaan

No	Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
7	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti hasil Evaluasi atas Implementasi Sakip pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan Pelaporan serta Membuat SK Tim Penyusun Dokumen Sakip dan Tim Monitoring dan evaluasi Sakip Menerapkan mekanisme reward and punishment untuk mendorong peningkatan kinerja pegawai Meningkatkan Pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan Manajemen Risiko dan Membangun Kesadaran dan Budaya Mengenai SPIP dan Manajemen Risiko serta manfaat untuk organisasi 	kegiatan sesuai aturan yang berlaku.
8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembahasan internal terkait hasil evaluasi SAKIP, menyusun dan menetapkan Surat Keputusan (SK) pembentukan Tim Penyusun Dokumen SAKIP dan Tim Monitoring serta Evaluasi SAKIP, serta mengagendakan rapat kerja tim secara berkala untuk memastikan implementasi SAKIP berjalan efektif dan berkelanjutan
9	Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun pedoman internal mekanisme reward and punishment berbasis capaian kinerja individu dan unit kerja, mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada seluruh pegawai, serta mengintegrasikan hasil evaluasi kinerja ke dalam penilaian penghargaan atau sanksi secara transparan dan objektif. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi terkait SPIP dan Manajemen Risiko bagi seluruh pegawai, serta membentuk Tim untuk mendorong internalisasi budaya pengendalian dan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis organisasi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang disajikan dalam penyusunan laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang ini dapat disimpulkan secara garis besar untuk Triwulan I Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang baik. Pada Pelaporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi, pada Triwulan I Tahun 2025 perubahan budaya pada BTP Palembang adalah adanya absensi fingerprint yang akan direalisasikan pada Tahun 2025 dan lebih meningkatnya rapat internal berkala di btp Palembang serta perubahan sistem Arsip Surat Tugas serta pelaporan perjalanan dinas yang awalnya monitoring manual, sekarang sudah menggunakan aplikasi monitoring otomatis sehingga mempermudah dalam pemantauan Surat Tugas dan SPPD.

Pada Triwulan I Tahun 2025 capaian kinerja terhadap target pada triwulan tersebut yaitu :

IKK 1 Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan persentase capaian kinerja sebesar 0,71% (100%)

IKK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,872% (100,90%)

IKK 3 Hingga Triwulan I Tahun 2025, persentase capaian kinerja fasilitas operasi dengan teknologi andal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang belum dapat ditentukan. Hal ini dikarenakan belum adanya penetapan target capaian pada periode tersebut, sehingga capaian kinerja masih belum tersedia untuk dilaporkan.

IKK 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan persentase capaian kinerja sebesar 4,45% (105,04%)

IKK 5 Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang belum dapat ditentukan. Hal ini disebabkan belum adanya penetapan target capaian kinerja untuk periode Triwulan I Tahun 2025, sehingga data capaian kinerja belum tersedia untuk dilaporkan pada periode ini.

IKK 6 Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan persentase capaian kinerja sebesar 90,812%.

IKK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang belum dapat ditentukan. Hal ini disebabkan belum adanya penetapan target capaian kinerja untuk periode Triwulan I Tahun 2025, sehingga data capaian kinerja belum tersedia untuk dilaporkan pada periode ini.

IKK 8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan target 2025 sampai saat ini belum melakukan penilaian (menunggu arahan bagren), namun telah berprogres melengkapi data dukung

IKK 9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan target tahun 2025 sebesar (15,00) sampai saat ini belum ada informasi untuk dilakukannya penilaian oleh tim itjen, dan progres dokumen saat ini telah menyusun Format 5 dan 8 dan berprogres menyusun format 9 (Daftar pemantauan pelaksanaan Penanganan Risiko serta Format 10 (Pemantauan terhadap Peristiwa Risiko).

IKK 10 IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan saat ini belum melakukan penilaian. Proses saat ini tim pengolah sudah memperbaiki takah naskah dinas pada surat menyesuaikan peraturan km 48, tim kearsipan menata arsip inaktif tahun 2024 di central file dan digital lengkap dengan daftar berkas arsip dan retensi arsipnya, Tim kearsipan melengkapi atk yg sesuai dengan peraturan yg berlaku dalam mengarsipkan berkas.

Tabel 3.2
Monitoring Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II
Palembang TRIWULAN I Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Target TRIWULAN I		
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1 Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71 Rasio	0,71 Rasio	0,71 Rasio	100%
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,03%	93,03%	93,872%	100,90%
		3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73%	27,71%	27,71%	100%
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	18,47%	4,23%	4,45%	105,04%
		5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan	10,00%	-	-	-

			Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang				
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	100%	100%	90,812%	90,812%
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,00	-	50	-
		8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,9	-	-	-
		9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,00	-	-	-
		10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,00	-	-	-

C. Rekomendasi

Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat berdampak pada tidak tercapainya 5 (Lima) sasaran kinerja tersebut diatas perlu untuk di minimalkan atau dihilangkan, dengan berbagai tindakan seperti :

1. **Melakukan sosialisasi keselamatan kepada masyarakat di sekitar jalur kereta api serta memastikan perlindungan di perlintasan sebidang.**

Dalam rangka meningkatkan keselamatan perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang perlu secara aktif melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang bermukim atau beraktivitas di sekitar jalur rel. Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi bahaya yang dapat terjadi, serta pentingnya mematuhi rambu-rambu dan aturan keselamatan di sekitar jalur kereta api. Selain itu, diperlukan peningkatan perlindungan di perlintasan sebidang melalui pemasangan fasilitas keselamatan seperti palang pintu, sinyal peringatan, dan marka jalan guna

mencegah terjadinya kecelakaan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Balai dalam menciptakan lingkungan transportasi yang aman dan tertib, baik bagi pengguna jalan maupun perjalanan kereta api.

2. Melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program kerja di masing-masing seksi dan subbagian guna memastikan progres kegiatan berjalan sesuai rencana.
3. Meningkatkan koordinasi, komunikasi berjenjang, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai regulasi guna mendukung kelancaran dan ketertiban penyelenggaraan perkeretaapian.
4. Untuk menjamin kualitas pelayanan dan keselamatan perjalanan kereta api, BTP Kelas II Palembang meningkatkan pengawasan terhadap kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian, serta melakukan evaluasi terhadap pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) angkutan penumpang dan barang.
5. Melakukan koordinasi dengan operator kereta api guna mendorong peningkatan volume angkutan barang, antara lain melalui identifikasi potensi pasar dan dukungan kebijakan pembatasan penggunaan jalan raya untuk angkutan barang.
6. Memberikan prioritas pada kegiatan pengawasan terhadap kondisi prasarana, sarana, dan operasi kereta api, terutama untuk meminimalkan kejadian kecelakaan seperti anjlok, khususnya pada operasional angkutan barang. Hal ini juga termasuk dalam bentuk koordinasi aktif dengan pihak operator kereta api.
7. Mendorong penetapan regulasi dan kebijakan baru guna menjaga agar layanan transportasi tetap aman dan nyaman, khususnya dalam situasi yang tidak stabil. Termasuk di dalamnya peningkatan fasilitas pendukung seperti pemeriksaan suhu tubuh, kewajiban penggunaan masker, serta penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan layanan kereta api. Hal ini merupakan bentuk kesiapsiagaan pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam mempertahankan kepercayaan serta minat masyarakat untuk tetap menggunakan transportasi umum secara aman dan nyaman.

Dengan telah disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini, diharapkan dokumen ini dapat menjadi dasar dalam menilai tingkat akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi serta perbaikan capaian kinerja pada triwulan-triwulan berikutnya maupun untuk capaian kinerja tahunan di masa mendatang.



LAMPIRAN

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PALEMBANG
TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CHANDRAWAN ADHIPUTRANTO, S.T.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Pertama,

CHANDRAWAN ADHIPUTRANTO, S.T
NIP 197108122005021001

✓ Pihak Kedua,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0,710
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93,030
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handai di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	33,730
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18,470
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	81,900
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	81,000
		Nilai Pengawasan Keabsahan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas
 - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
 - c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian
 2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- TOTAL**

ANGGARAN

Rp.	246.987.294.000
Rp.	850.000.000
Rp.	245.587.214.000
Rp.	100.000.000
Rp.	450.080.000
Rp.	27.053.335.000
Rp.	886.673.000
Rp.	26.016.862.000
Rp.	170.000.000
Rp.	274.040.629.000

Disetujui,
 ✓ DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN ✓


E. MOHAMMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., JPM
 NIP 196706081990031005

Januari 2025
 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
 Kelas II Palembang


CHANDRAWAN ADHIPUTRANTO, S.T
 NIP 197108122005021001

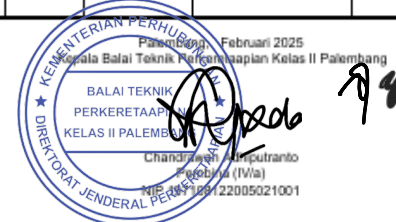
LAMPIRAN
MONITORING RENCANA AKSI
PER BULAN
TRIWULAN I
TAHUN 2025



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

BULAN JANUARI TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
						Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0.71	Pengadaan/penerbitan lahan	0.71	Rasio	610,368,000		0,71	0	100	-			
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93.0	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	93.03	%	6,450,528,000	0.00	93.87	0	100.90	0.00%	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi Prasarana
					Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian milik negara BTP Kelas II Palembang (IMO)			232,254,740,000	0.00		0		0.00%			
					Peningkatan Jalur KA, Penanganan Rintang Jalan, dan Peningkatan 2 unit Jembatan KA lintas Tarahan - Tanjung Enim			22,032,699,000	0.00		0		0.00%			
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang			Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	33.73	%	756,163,000		27.71		82.15	-			
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18.47	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.48	%	365,386,000	0.00	1.56	0	105.41	0.00%	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi LSKP
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian			97,600,000	0.00		0		0.00%			
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang			Penanganan Amblesan KM 212725 s.d. 213000 antar Glas-Sepancar	10	%	-	0.00	10.00	0	100.00	#DIV/0!			
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	Perawatan Rescue Car	100	%	90,000,000	0.00	100.00	0	100.00	0.00%			
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian			262,086,000	0.00		0		0.00%			
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.00	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	81.00	%	-	0.00	52.35	0	64.63	0.00%	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kasubbag TU
					Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian			235,109,000	0.00		0		0.00%			
					Layanan Manajemen Keuangan			240,029,000	0.00		0		0.00%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			-	0.00		0		0.00%			
					Layanan Perkantoran			15,434,835,000	4.74		731,613,770		4.74			
					Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat			106,172,000	0.00		0		0.00%			
					Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran			81,320,000	0.00		0		0.00%			
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.90	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81.90	%	106,427,000	0.00	0	0	0	0.00%			
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15.00	Penyusunan SPIP dan manajemen resiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15.00	%	116,468,000	0.00	0	0	0	0.00%			
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61.00	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	61.00	Level	432,880,000	0.00	0	0	0	0.00%			





MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
						Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0.71	Pengadaan/penerbitan lahan	0.71	Rasio	610,368,000		0.71	0	100	-	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi Prasarana
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TOI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93.0	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	93.03	%	6,450,528,000	0.00	93.87	0	100.90	0.00%			
					Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian milik negara BTP Kelas II Palembang (IMO)			232,254,740,000	0.00		0		0.00%			
					Peningkatan Jalur KA, Penanganan Rintang Jalan, dan Peningkatan 2 unit Jembatan KA Lintas Tanahab - Tanjung Enim			22,032,699,000	0.00		0		0.00			
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	33.73	Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	33.73	%	756,163,000	6.18	27.71	46,738,644	82.15	6.18			
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18.47	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	4.23	%	365,386,000	9.07	4.45	33,146,398	105.20	9.07	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi LSKP
		Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18.47	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian			97,600,000	26.01		25,381,616		26.01			
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10.00	Penanganan Amblesan KM 212725 s.d. 213000 antar Gilas-Sepancar	10	%	-	0.00	10.00	0	100.00	0.00%			
		Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	Perawatan Rescue Car	100	%	90,000,000	0.00	100.00	0	100.00	0.00%			
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.00	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	75.00	%	262,086,000	5.52	92.59	14,456,194	123.46	5.52	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kasubbag TU
					Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian			-	0.00		0		0.00%			
					Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian			235,109,000	9.75		22,927,688		9.75			
					Layanan Manajemen Keuangan			240,029,000	28.24		67,786,446		28.24			
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.50	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komutasi			-	0.00		0		0.00%			
					Layanan Perkantoran			15,434,835,000	13.61		2,100,652,236		13.61			
					Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat			106,172,000	13.43		14,260,465		13.43			
					Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran			81,320,000	18.52		15,064,258		18.52			
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15.00	Pengelolaan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0.00	%	106,427,000	6.48	0	6,893,200	0	6.48			
					Penyusunan SPIP dan manajemen resiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang			116,468,000	0.96		1,123,120		0.96			
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61.00	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0.00	Level	432,880,000	28.25	0	122,290,514	0	28.25			





MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

BULAN MARET TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
						Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Rasio	0.71	Pengadaan/penertiban lahan	0.71	Rasio	610,368,000		0.71	0	100	-			
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	93.0	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	93.03	%	6,450,528,000	0.00	93.87	0	100.90	0.00%	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi Prasarana
					Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian milik negara BTP Kelas II Palembang (IMO)			232,254,740,000	0.00		0		0.00%			
					Peningkatan Jalur KA, Penanganan Rintang Jalan, dan Peningkatan 2 unit Jembatan KA Lintas Tarahan - Tanjung Enim			22,032,699,000	0.36		79,792,568		0.36			
					Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang			756,163,000					82.15			
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Laku Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18.47	Pemantauan dan Evaluasi Laku Lintas dan Angkutan Kereta Api	4.23	%	365,386,000	22.78	4.45	83,219,718	105.20	22.78	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kepala Seksi LS KP
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian			97,600,000	29.46		28,751,616		29.46			
					Penanganan Amblesan KM 212725 s.d. 213000 antar Gilas-Sepancar Sebidang				0.00		0		0.00%			
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	Perawatan Rescue Car	100	%	90,000,000	0.00	100.00	0	100.00	0.00%			
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian			262,086,000	6.09		15,956,194		6.09			
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.00	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	75.00	%		0.00	92.59	0	123.46	0.00%	Melakukan segala upaya untuk memastikan agar target capaian sesuai dengan output sasaran	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian output kegiatan	Kasubag TU
					Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian			235,109,000	15.05		33,381,596		15.05			
					Layanan Manajemen Keuangan			240,029,000	31.39		73,334,882		31.39			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi				0.00		0		0.00%			
					Layanan Perkantoran			15,434,835,000	28.62		4,417,448,510		28.62			
					Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat			106,172,000	14.36		15,250,465		14.36			
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	81.90	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	0.00	%	81,320,000	19.75	0	16,064,258	0	19.75			
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang			106,427,000	10.61		11,291,267		10.61			
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	15.00	Penyusunan SPIP dan manajemen resiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0.00	%	116,468,000	0.96	0	1,123,120	0	0.96			
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Nilai	61.00	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0.00	Level	432,880,000	35.37		153,097,767		35.37			



LAMPIRAN
REKOMENDASI PENINGKATAN
KINERJA BERDASARKAN LAPORAN
MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN I
TAHUN 2025

Lampiran
Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB
1	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan Track Quality Index (TQI) dengan kereta ukur Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi rel yang memiliki Nilai Track Quality Index (TQI) kurang baik Menugaskan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melaksanakan perawatan rel dengan nilai Track Quality Index (TQI) kurang baik 	Triwulan II Tahun 2025	Seksi Prasarana KA
2	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan telaahan/evaluasi Volume Jumlah Angkutan Penumpang dan Angkutan Barang Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sarana Perkeretaapian untuk mencapai target angkutan Mengumpulkan dokumen daerah rawan dan Top 10 IBPPR di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang 	Triwulan II Tahun 2025	Seksi Lalu Lintas Sarana dan Keselamatan KA
3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang agar selaras dengan proses bisnis dalam penerapan manajemen risiko. Meningkatkan koordinasi internal guna menyesuaikan strategi pencapaian target indikator kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Mendorong peningkatan budaya sadar risiko (risk awareness) dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. 	Triwulan II Tahun 2025	Subbagian Tata Usaha

Palembang, 25 April 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas II Palembang,



Chandrawan Adhiputranto, S.T.
NIP. 197108122005021001

Handwritten signature in blue ink.

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2025	TRIWULAN I		
					Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian	1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71 Rasio	0,71 Rasio	0,71 Rasio	100%
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian	2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,03 %	93,03%	93,87%	100,905 %
		3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73%	27,71%	27,71%	100%
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA	4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	18,47%	4,23%	4,45%	105,04%
		5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	10,00%	-	-	-
4	Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA	6	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	100%	100%	90,812%	90,812%
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT	7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,00	-	50	-
		8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,90	-	-	-
		9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,00	-	-	-
		10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,00	-	-	-

LAMPIRAN
DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2025

LAMPIRAN

IKK

1

Plt.Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nangim Ulinuha', with a long horizontal stroke extending to the right.

Nangim Ulinuha
NIP 198610212010121002



PERHITUNGAN IKK 1

Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi sd. TW I	Capaian Kinerja TW I
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	1 Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	0,71 Rasio	0,71	100%

No	Unit Kerja	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	RASIO
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG			
1	BTP PLM	2	1	6	0	1	3	1	0	10	4	0,71
	Provinsi Jambi		Jambi									
	Provinsi Sumatera Selatan	Patungraya Agung		Lubuk Linggau			Tanjung Api – api (Sumatera Selatan)	SM Badarudin II PLG				
				Muara Enim								
				Batu Raja								
				Prabumulih								
				Lahat								
	Provinsi Lampung	Bandar Lampung		Kota Bumi		Tarahan (Lampung)	Panjang (Lampung)					
							Bakauheni (Lampung)					

Ket : Untuk IKK ini, Usulan Target 2024 tetap sama dengan Baseline karena belum ada Kegiatan yang mendukung penambahan konektivitas PKN/PKW/KSN di wilayah kerja BTP Palembang tahun 2025.



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang

**SHORT LIST KEGIATAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**

NO	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	READINESS CRITERIA						KETERANGAN
				FS	SID/TRASE	BED/DED	AMDAL	DPPT	TANAH	
1	Pembangunan Jalur KA Antara Jambi - Palembang	232,600	km'sp	√	√	√	√	-	-	1. FS Palembang - Jambi dilakukan oleh Pemda Provinsi Jambi tahun 2015 2. Trase Palembang - Jambi dilakukan oleh BTP tahun 2016 3. DED Palembang - Jambi dilakukan oleh BTP tahun 2017 4. AMDAL Palembang - Jambi dilakukan oleh Pemda Provinsi Jambi tahun 2016 5. LARAP Palembang - Jambi dilakukan oleh Pemda Provinsi Jambi tahun 2016 6. DPPT dari 7 segmen sebanyak 2 segmen pada tahun 2018 telah dilakukan oleh BTP
2	Reaktivasi Jalur KA menuju Pelabuhan Panjang	3	km'sp	-	-	√	-	-	-	1. Review Desain Reaktivasi Jalur KA Menuju Pelabuhan Panjang TA 2017 2. Penyusunan Dokumen Lingkungan UKL-UPL Reaktivasi Jalur KA menuju Pelabuhan Panjang TA 2018
3	Pembangunan Jalur KA Tanjung Enim - Tanjung Api Api	375	km'sp	√	√	√	-	-	-	1. Pelaksanaan FS, Trase, DED telah dilakukan 2. Dokumen studi belum pegang 3. Pengerjaan AMDAL belum dimulai sehingga masih dibuka bagi investor yang berminat; 4. Persetujuan Penetapan Trase Jalur KA Tanjung Enim – Tanjung Api-Api telah disetujui melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KA005/1/23/PHB2016 tanggal 7 November 2016 5. Skema pendanaan melalui swasta 6. Badan pelaksana Pemprov Sumsel (PT. MGGS)
4	Pembangunan Jalur KA menuju Pelabuhan Bakauheni		km'sp	√	√	-	-	-	-	Studi kelayakan, survei investigasi dan rencana dasar telah dilakukan oleh Satuan Kerja Pengembangan Lalu Lintas dan Peningkatan Angkutan Kereta Api tahun 2018

LAMPIRAN

IKK

2

Plt. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nargim Ulinuha', with a long horizontal stroke extending to the right.

Nargim Ulinuha

NIP 198510212010121002



PERHITUNGAN IKK 2

Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II
di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi sd. TW I	Capaian Kinerja TW I
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	93,030%	93,872%	100,905%

REKAPITULASI PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI)

LINTAS JAWA DAN SUMATERA

Hasil Total Pengukuran Jalan Rel Lintas Jawa Dan Sumatera

Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena Dan Accelerometer

Periode ke IV Tahun 2024

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)	TQI	Rata-Rata Parameter				Keterangan
				Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb. Sp.						
3	DIVRE III PALEMBANG	479.488	479.488	167.579	285.885	23.060	2.964	22.63	6.05	6.54	9.50	0.55	KERETA UKUR EM-120 BRATASENA
4	DIVRE IV TANJUNGKARANG	448.179	448.179	93.425	323.934	29.894	0.926	24.70	6.86	8.30	9.02	0.52	

$$\begin{aligned}\% \text{ TQI} &= \frac{\text{Jumlah Kat 1} + \text{Kat 2 (Divre III + Divre IV)}}{\text{Total Jalur Terukur (Divre III + Divre IV)}} \times 100\% \\ &= \frac{870,823 \text{ km}}{927,667 \text{ km}} \times 100\% \\ &= 93,872 \%\end{aligned}$$

Ket : Untuk IKK Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang , Data menggunakan hasil pengukuran Periode IV Tahun 2024 dari PT.KAI, dengan Realisasi sampai dengan Maret 2025 sebesar 93,872% dan Capaian Kinerja sebesar 100,905%.



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang



Infrastructure Assets

PERIODE IV TAHUN 2024

**LAPORAN HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL
WILAYAH JAWA DAN SUMATERA**



DAFTAR ISI

REKAPITULASI PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI)	3
PERBANDINGAN REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)	4
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 1 JAKARTA	6
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 2 BANDUNG	9
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 3 CIREBON	11
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 4 SEMARANG	13
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 5 PURWOKERTO	15
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 6 YOGYAKARTA	17
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 7 MADIUN	19
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 8 SURABAYA	21
REKAPITULASI DAERAH OPERASI 9 JEMBER	24
REKAPITULASI DIVISI REGIONAL I SUMATERA UTARA	25
REKAPITULASI DIVISI REGIONAL II SUMATERA BARAT	28
REKAPITULASI DIVISI REGIONAL III PALEMBANG	30
REKAPITULASI DIVISI REGIONAL IV TANJUNGPANG	32

Bandung, 31 Desember 2024


Vice President Infrastructure Assets
(TTA)

REKAPITULASI PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI)
LINTAS JAWA DAN SUMATERA
 Hasil Total Pengukuran Jalan Rel Lintas Jawa Dan Sumatera
 Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena Dan Accelerometer
 Periode ke IV Tahun 2024

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)	TQI	Rata-Rata Parameter				Keterangan
									Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb. Sp.	
1	DAOP 1 JAKARTA	732.291	732.291	354.610	311.780	52.281	13.620	21.84	5.98	10.48	4.65	0.73	KERETA UKUR EM-120 ARJUNA
2	DAOP 2 BANDUNG	405.388	405.388	128.726	185.660	79.212	11.790	26.32	7.52	12.00	6.10	0.70	
3	DAOP 3 CIREBON	548.320	548.320	449.146	97.860	1.181	0.133	15.23	4.86	6.30	3.57	0.50	
4	DAOP 4 SEMARANG	660.888	660.888	507.271	148.089	4.832	0.696	16.39	5.06	7.20	3.59	0.54	
5	DAOP 5 PURWOKERTO	477.942	477.942	374.017	102.690	0.990	0.245	16.07	4.66	7.24	3.59	0.58	
6	DAOP 6 YOGYAKARTA	385.716	385.716	338.453	45.777	1.172	0.314	14.53	4.46	6.16	3.37	0.54	
7	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	387.804	34.337	0.400	0.038	13.31	4.04	5.55	3.19	0.52	
8	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	352.933	178.759	16.933	1.132	18.37	5.60	8.05	4.14	0.57	
9	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	194.942	62.367	3.603	0.191	16.69	5.03	7.24	3.83	0.60	
Jumlah		4,443.984	4,443.984	3,087.902	1,167.319	160.604	28.159						
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	456.656	456.270	253.209	194.912	4.423	3.726	19.65	-	-	-	-	ACCELEROMETER
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	107.044	106.916	14.025	76.702	15.150	1.039	27.68	-	-	-	-	ACCELEROMETER
3	DIVRE III PALEMBANG	479.488	479.488	167.579	285.885	23.060	2.964	22.63	6.05	6.54	9.50	0.55	KERETA UKUR EM-120 BRATASENA
4	DIVRE IV TANJUNGPINANG	448.179	448.179	93.425	323.934	29.894	0.926	24.70	6.86	8.30	9.02	0.52	
Jumlah		1,491.367	1,490.853	528.238	881.433	72.527	8.655						
Jumlah Total		5,935.351	5,934.837	3,616.140	2,048.752	233.131	36.814						

PERBANDINGAN HASIL PENGUKURAN
TRACK QUALITY INDEX (TQI) LINTAS JAWA DAN SUMATERA

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)		Kat. 1 (Qs20) (100≤V<120) (km)		Kat. 2 (20<Qs35) (80≤V<100) (km)		Kat. 3 (35<Qs50) (60≤V<80) (km)		Kat. 4 (Q>50) (Vs60) (km)		TQI	
			Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran	Pengukuran
			Ke III 2024	Ke IV 2024	Ke III 2024	Ke IV 2024	Ke III 2024	Ke IV 2024	Ke III 2024	Ke IV 2024	Ke III 2024	Ke IV 2024	Ke III 2024	Ke IV 2024
1	DAOP 1 JAKARTA	732.291	732.291	732.291	341.054	354.610	324.746	311.780	49.971	52.281	16.520	13.620	25.07	21.84
2	DAOP 2 BANDUNG	405.388	405.388	405.388	143.972	128.726	169.369	185.660	76.237	79.212	15.810	11.790	29.57	26.32
3	DAOP 3 CIREBON	548.320	548.320	548.320	464.561	449.146	81.636	97.860	1.983	1.181	0.140	0.133	15.58	15.23
4	DAOP 4 SEMARANG	660.888	660.888	660.888	503.435	507.271	151.161	148.089	4.645	4.832	1.647	0.696	17.79	16.39
5	DAOP 5 PURWOKERTO	477.942	477.942	477.942	366.997	374.017	109.838	102.690	0.966	0.990	0.141	0.245	17.18	16.07
6	DAOP 6 YOGYAKARTA	385.716	385.716	385.716	337.617	338.453	46.576	45.777	1.014	1.172	0.399	0.314	14.56	14.53
7	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	422.579	388.464	387.804	33.343	34.337	0.772	0.400	-	0.038	14.20	13.31
8	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	549.757	366.422	352.933	163.729	178.759	17.378	16.933	2.228	1.132	19.66	18.37
9	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	261.103	173.243	194.942	83.863	62.367	3.755	3.603	0.242	0.191	19.77	16.69
Jumlah		4,443.984	4,443.984	4,443.984	3,085.765	3,087.902	1,164.261	1,167.319	156.721	160.604	37.127	28.159		
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	456.656	456.300	456.270	158.028	253.209	281.416	194.912	15.229	4.423	1.627	3.726	20.38	19.65
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	107.044	107.044	106.916	6.300	14.025	84.068	76.702	14.898	15.150	1.778	1.039	28.43	27.68
3	DIVRE III PALEMBANG	479.488	479.488	479.488	145.491	167.579	307.001	285.885	24.825	23.060	2.171	2.964	23.23	22.63
4	DIVRE IV TANJUNGPINANG	448.179	448.179	448.179	91.118	93.425	319.368	323.934	35.035	29.894	2.658	0.926	26.56	24.70
Jumlah		1,491.367	1,491.011	1,490.853	400.937	528.238	991.853	881.433	89.987	72.527	8.234	8.655		
Jumlah Total		5,935.351	5,934.885	5,934.837	3,501.251	3,616.140	2,142.807	2,048.752	245.552	233.131	45.275	36.814		

DIVRE III

PALEMBANG

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE III PALEMBANG
Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Bratasena
Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
							Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50					
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Pbm-Kpt	Pjn-Kpt	hu	322.705	400.102	77.397	77.397	14.666	61.012	1.506	0.213	23.50	5.51	7.19	10.32	0.48
Kpt-Pbm	Pjn-Kpt	hi	400.102	322.705	77.397	77.397	28.505	47.186	1.529	0.177	21.78	5.50	5.89	9.78	0.61
X6-Pbm	Pbm-Llg	hu	322.705	325.423	2.718	2.718	1.114	1.081	0.354	0.169	24.15	5.37	7.23	10.49	1.08
Pbm-X6	Pbm-Llg	hi	325.423	322.705	2.718	2.718	2.058	0.583	-	0.077	16.85	5.51	5.64	5.13	0.57
X6-Bts	X5-X6	hi	321.530	318.500	3.030	3.030	0.069	2.000	0.921	0.040	30.17	5.93	7.68	15.78	0.77
Bts-X6	X5-X6	hu	318.500	321.530	3.030	3.030	0.006	1.870	1.085	0.069	32.59	9.15	7.18	15.55	0.72
X6-Nru	Pbm-Llg	hi	325.423	344.254	18.831	18.831	10.802	7.944	0.085	-	18.69	4.82	5.45	8.07	0.46
Nru-Me	Pbm-Llg	hi	344.254	396.093	51.839	51.839	16.755	33.033	2.037	0.014	22.28	6.72	5.93	9.13	0.50
Me-X6	Pbm-Llg	hu	396.093	325.509	70.584	70.584	13.604	49.812	6.718	0.450	25.84	6.13	6.94	12.23	0.53
Me-Lt	Pbm-Llg	t	396.093	434.159	38.066	38.066	6.633	26.240	4.736	0.457	26.97	7.90	9.50	8.77	0.80
Lt-Ti	Pbm-Llg	t	434.159	500.740	66.581	66.581	42.908	23.453	0.148	0.072	17.93	4.92	4.75	7.90	0.36
Ti-Llg	Pbm-Llg	t	500.740	549.448	48.708	48.708	28.444	19.769	0.395	0.100	18.99	6.32	5.85	6.29	0.53
Pbm-(bts)	Pjn-Kpt	t	322.295	318.200	4.095	4.095	0.811	2.903	0.318	0.063	27.58	8.21	9.57	8.89	0.91
Me-Tmb	Me-Tm	hu	0.000	7.247	7.247	7.247	0.479	5.168	1.556	0.044	27.98	8.52	8.16	10.56	0.73
Tmb-Me	Me-Tm	hi	7.247	0.000	7.247	7.247	0.725	3.831	1.672	1.019	34.84	9.74	11.22	12.76	1.12
Jumlah			479.488			479.488	167.579	285.885	23.060	2.964	22.63	6.05	6.54	9.50	0.55

DIVRE IV

TANJUNGKARANG

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE IV TANJUNGPINANG
Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Bratasena
Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
							Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50					
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Bts-Tjr	Pjn-Kpt	hi	309.260	318.200	8.940	8.940	2.499	6.426	0.015	-	21.70	5.60	7.55	7.94	0.60
Tjr-Bts	Pjn-Kpt	hu	309.260	318.200	8.940	8.940	2.460	6.480	-	-	22.04	5.69	7.62	8.38	0.36
Tjr-Lbt	Pjn-Kpt	t	238.400	309.260	70.860	70.860	13.584	52.929	4.334	0.013	24.80	7.03	8.87	8.43	0.47
Lbt-Tjh	Pjn-Kpt	hi	229.978	238.400	8.422	8.422	1.292	6.078	0.963	0.089	27.26	7.57	9.62	9.46	0.62
Tjh-Lbt	Pjn-Kpt	hu	229.978	238.400	8.422	8.422	5.124	3.298	-	-	19.94	5.66	6.42	7.49	0.38
Tjh-Bta	Pjn-Kpt	hi	227.999	229.978	1.979	1.979	0.043	0.991	0.911	0.034	34.91	9.53	14.22	10.23	0.92
Bta-Tjh	Pjn-Kpt	hu	227.999	229.978	1.979	1.979	0.452	1.527	-	-	23.53	7.51	7.64	7.82	0.57
Bta-Mp	Pjn-Kpt	hi	195.641	227.999	32.358	32.358	10.471	20.945	0.919	0.023	22.82	6.35	7.88	8.04	0.53
Mp-Bta	Pjn-Kpt	hu	195.641	227.999	32.358	32.358	4.246	26.577	1.524	0.011	25.93	7.85	7.66	9.93	0.49
Mp-Ghm	Pjn-Kpt	t	172.949	195.641	22.692	22.692	9.674	12.923	0.095	-	20.32	5.92	6.35	7.68	0.37
Ghm-Ngn	Pjn-Kpt	hi	147.762	172.949	25.187	25.187	7.008	16.016	2.143	0.020	23.84	6.63	7.89	8.83	0.48
Ngn-Ghm	Pjn-Kpt	hu	147.762	172.949	25.187	25.187	1.492	19.703	3.836	0.156	28.06	8.25	8.42	10.87	0.52
Ngn-Cep	Pjn-Kpt	hi	105.928	147.762	41.834	41.834	3.615	34.780	3.439	-	26.29	7.09	8.68	10.02	0.50
Cep-Ngn	Pjn-Kpt	hu	105.928	147.762	41.834	41.834	15.395	24.887	1.552	-	21.62	6.10	7.34	7.67	0.51
Cep-Kb	Pjn-Kpt	hi	97.669	105.928	8.259	8.259	0.284	7.601	0.374	-	25.62	6.83	8.25	10.07	0.47
Kb-Cep	Pjn-Kpt	hu	97.669	105.928	8.259	8.259	6.291	1.854	0.114	-	17.26	4.39	4.19	8.14	0.54
Kb-Tgi	Pjn-Kpt	t	39.094	97.669	58.575	58.575	5.823	49.227	3.415	0.110	26.13	6.39	8.53	10.64	0.56
Tgi-Lar	Pjn-Kpt	t	17.013	39.094	22.081	22.081	3.052	18.511	0.502	0.016	23.97	7.21	8.93	7.25	0.59
Lar-Tnk	Pjn-Kpt	t	12.230	17.013	4.783	4.783	0.072	3.649	1.062	-	30.68	9.12	11.04	9.83	0.70
Tnk-Km 3	Pjn-Kpt	t	3.000	12.230	9.230	9.230	0.297	6.383	2.421	0.129	30.93	7.98	12.18	9.90	0.86
Km 3 -Thn	Pjn-Kpt	t	0.000	6.000	6.000	6.000	0.251	3.149	2.275	0.325	35.22	10.75	14.31	9.39	0.77
Jumlah			448.179			448.179	93.425	323.934	29.894	0.926	24.70	6.86	8.30	9.02	0.52

LAMPIRAN

IKK

3

Plt. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian,



Nargim Ulinuha

NIP 198610212010121002



PERHITUNGAN IKK 3

Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2025	Target TW I	Realisasi sd. TW I	Capaian Kinerja TW I
2	Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	33,73%	27,71%	27,71%	100%

IKK Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Tahun	Satuan	Rencana Target 2025	Total Sinyal (Elektrik dan Mekanik)	Target Tahun 2025		Realisasi s.d. TW1 Tahun 2025		Realisasi TW1 2025	Capaian TW1 2025	Keterangan
				Mekanik	Elektrik	Mekanik	Elektrik			
2025	%	33,73	83	55	28	60	23	27,71	82,15	Posisi sampai dengan Maret 2025 sebesar 27,71% direncanakan Penambahan 5 Persinyalan di Stasiun Serdang, Payakabung, Gelumbang, Karang Endah, Lembak (Perizinan) yang ditargetkan menjadi 33,73 akan tetapi sampai dengan saat ini Belum ada info lanjut terkait pelaksanaan Perizinan pada persinyalan di stasiun sehingga Capaian sesuai target TW1 rencana aksi BTP Palembang sebesar 100%

Ket : Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 untuk target indikator kinerja Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Palembang yaitu 33,73%. dan TW1 Target sebesar 27,71%, Realisasi untuk indikator ini sampai pada bulan Maret 2025 yaitu 27,71% sehingga capaian kinerja 100%.



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang

DAFTAR PERSINYALAN DIVRE III PALEMBANG								
No	NAMA STASIUN	KODE STASIUN	KM	JENIS PERSINYALAN	STATUS	NAMA PERSINYALAN	Keterangan	
1	Kertapatl	KPT	400+102	Elektrik	Aktif	Elixs	Proses penggantian ke Interlocking Elixs	
2	Kramasan	KAS	396+250	Elektrik	Aktif	Elixs	Update menjadi elektrik pada bulan desember, di	
3	Simpang	SIG	388+500	Elektrik	Aktif	Elixs		
4	Pos X		378+400	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
5	Indralaya	IDR	4+100	Mekanik	Non Aktif	SNH_B		
6	Payakabung	PYK	373+266	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
7	Serdang	SDN	363+479	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
8	Gelumbang	GLB	353+822	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
9	Karang endah	KED	345+594	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
10	Lembak	LEB	338+188	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
11	Pos Blok Cambai		333+280	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi IB, namun belum ada izin pembangunan	
12	Prabumulih	PBM	322+295	Elektrik	Aktif	Elixs	Di lapangan sudah berubah interlocking, namun belum ada izin pembangunan	
13	Pbr X6 (ke LLG)	X6	322+705	Elektrik	Aktif	Elixs		
14	Pbr X5 (ke TNK)	X5	321+530	Elektrik	Aktif	Elixs		
15	IB Pati Galung		328+925	Elektrik	IB	Elixs		
16	Penimur	PNM	333+422	Elektrik	Aktif	Elixs		
17	IB AirLimau		339+475	Elektrik	IB	Elixs		
18	Niru	NRU	344+254	Elektrik	Aktif	Elixs		
19	Pos Blok Tebat Agung		346+663	Mekanik	Non Aktif	SNH_B		
	IB Talang Padang			Elektrik	IB	Elixs		
20	Talang Padang	TLP	349+690	Mekanik	Non Aktif	SNH_B		
21	Blimbing Pendopo	BIB	354+344	Elektrik	Aktif	Elixs		
	IB Tanjung Terang			Elektrik	IB	Elixs		
22	Tanjung Terang	TTR	359+680	Mekanik	Non Aktif	SNH_B		
23	Gunung Megang	GNM	367+039	Elektrik	Aktif	Elixs		
	IB			Elektrik	IB	Elixs		
24	Penanggiran	PNG	373+910	Elektrik	Aktif	Elixs		
	IB			Elektrik	IB	Elixs		
25	Ujan Mas	UJM	381+529	Elektrik	Aktif	Elixs		
	IB			Elektrik	IB	Elixs		
26	Muara Gula	MRL	387+707	Elektrik	Aktif	Elixs		
	IB			Elektrik	IB	Elixs		
27	Muara Enim	ME	396+096	Elektrik	Aktif	Elixs		
28	Tanjung Enim Baru	TMB	7+250	Elektrik	Aktif	Elixs	Perlu konfirmasi jenis interlocking	
29	TLS 1, 2, 3, 4			Elektrik	Aktif	i-VPI		
30	Muara Lawai	MLI	402+594	Mekanik	Aktif	SNH_B		
31	Banjarsari	BJI	406+820	Mekanik	Aktif	SNH_B		
32	Merapi	MRP	414+700	Mekanik	Aktif	SNH_B	Di lapangan sudah menjadi elektrik, namun belum ada izin pembangunan	
33	Suka Cinta	SCT	423+623	Mekanik	Aktif	SNH_B		
34	Lahat	LT	434+159	Mekanik	Aktif	SNH_TBI	Proses pekerjaan peningkatan ke elektrik tp belum ada izin pembangunan	
35	Bunga Mas	BGM	459+986	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
36	Sukaraja	SUA	474+368	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
37	Saung Naga	SNA	484+974	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
38	Tebing Tinggi	TI	500+740	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
39	Muara Saling	MSL	519+903	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
40	Kota Padang	KOP	528+948	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
41	Lubuk Linggau	LLG	549+448	Mekanik	Aktif	SNH_TBI		
	Catatan Persinyalan di Divre III					Rekap Persinyalan di Wilayah BTP Palembang		
	Elixs			15		Total Stasiun Aktif	83	
	SIL - 02			0		Persinyalan Elektrik	23	
	i-VPI			1		Persinyalan Mekanik	60	
	Stasiun Aktif Persinyalan Elektrik			16		Sinyal SIL-02	7	
	Stasiun Aktif Persinyalan Mekanik			18		Sinyal Elixs	15	
	Stasiun Aktif			35		Sinyal i-VPI	1	
	Stasiun Non-Aktif			4		IB	9	
	IB			8				
	Pos Blok			1				

DAFTAR PERSINYALAN DIVRE IV TANJUNG KARANG

No	NAMA STASIUN	KODE STASIUN	KM	JENIS PERSINYALAN	STATUS	NAMA PERSINYALAN
1	Panjang	PJN	0+801	Mekanik	Non-Aktif	-
2	Pidada	PID	3+000	Mekanik	Non-Aktif	-
3	Tarahan	THN	6+143	Elektrik	Aktif	SIL 02
4	Sukamenanti	SKN	1+980	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
5	Pos Blok Garuntang	GR	6+784	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
6	Tanjung Karang	TNK	12+230	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
7	Labuhan Ratu	LAR	17+013	Mekanik	Aktif	SNH_B
8	Gedung Ratu	GDR	21+557	Mekanik	Aktif	SNH_B
9	Rejosari	RJS	28+554	Mekanik	Aktif	SNH_B
10	Branti	BTI	33+080	Mekanik	Aktif	SNH_B
11	Tegineneng	TGI	39+094	Mekanik	Aktif	SNH_B
12	Rengas	RGS	47+029	Mekanik	Aktif	SNH_B
13	Bekri	BKI	54+120	Mekanik	Aktif	SNH_B
14	Haji Pemanggilan	HJP	62+900	Mekanik	Aktif	SNH_B
15	Sulusuban	SLS	69+650	Mekanik	Aktif	SNH_B
16	Blambangan Pagar	BBA	77+934	Mekanik	Aktif	SNH_B
17	Kalibalangan	KAG	86+120	Mekanik	Aktif	SNH_B
18	Candi Mas	CMS	91+850	Mekanik	Aktif	SNH_B
19	Kota Bumi	KB	97+669	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
20	Cempaka	CEP	105+826	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
21	Ketapang	KTP	115+283	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
22	Negara Ratu	NRR	126+469	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
23	Tulung Buyut	TLY	135+755	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
24	Negeri Agung	NGN	147+752	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
25	Blambangan Umpu	BBU	163+035	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
26	Giham	GHM	172+949	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
27	Tanjungrajo	TJO	176+900	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
28	Way Tuba	WAY	183+975	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
29	Way Pisang	WAP	188+500	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
30	Martapura	MP	195+641	Mekanik	Aktif	SNH_MOBIS
31	Sungai Tuha	STH	201+011	Elektrik	Aktif	SIL 02
32	Gilas	GLS	205+399	Elektrik	Aktif	SIL 02
33	IB Aertuba		212+625	Elektrik	IB	SIL 02
34	Sepancar	SPC	218+628	Elektrik	Aktif	SIL 02
35	Kemelak	KMK	222+080	Elektrik	Aktif	SIL 02
36	Baturaja	BTA	228+005	Elektrik	Aktif	SIL 02
37	Tigagajah	TJH	229+978	Elektrik	Aktif	SIL 02
38	Lubuk Batang	LBT	238+400	Mekanik	Aktif	SNH_B
39	Belatung	BLT	242+284	Mekanik	Aktif	SNH_B
40	Kepayang	KPY	246+650	Mekanik	Aktif	SNH_B
41	Blimbing Air Kaka	BIK	250+768	Mekanik	Aktif	SNH_B
42	Durian	DUR	254+225	Mekanik	Aktif	SNH_B
43	Lubuk Rukam	LRM	259+592	Mekanik	Aktif	SNH_B
44	Peninjawan	PNW	267+088	Mekanik	Aktif	SNH_B
45	Talang Baru	TLB	271+625	Mekanik	Aktif	SNH_B
46	Metur	MET	278+430	Mekanik	Aktif	SNH_B
47	Kotabaru	KBU	285+550	Mekanik	Aktif	SNH_B
48	Pagargunung	PGG	290+800	Mekanik	Aktif	SNH_B
49	Air Asam	ASM	295+903	Mekanik	Aktif	SNH_B
50	Suka Merindu	SKM	302+600	Mekanik	Aktif	SNH_B
51	Tanjung Rambang	TJR	309+260	Mekanik	Aktif	SNH_B

Catatan persinyalan di Divre IV

SIL - 02	7
Total Persinyalan Elektrik	7
Total Persinyalan Mekanik	41
Stasiun Aktif	48
IB	1

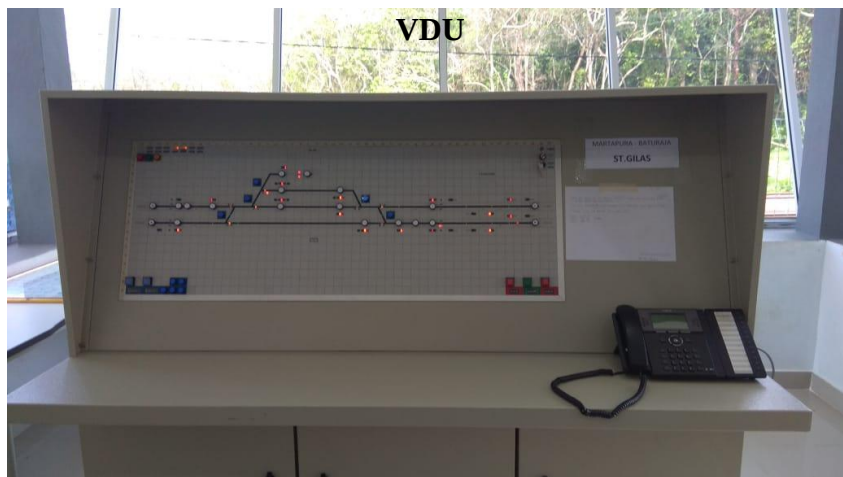
STASIUN GILAS DENGAN PERSINYALAN ELEKTRIK



SINYAL



LC



STASIUN SERDANG DENGAN PERSINYALAN MEKANIK

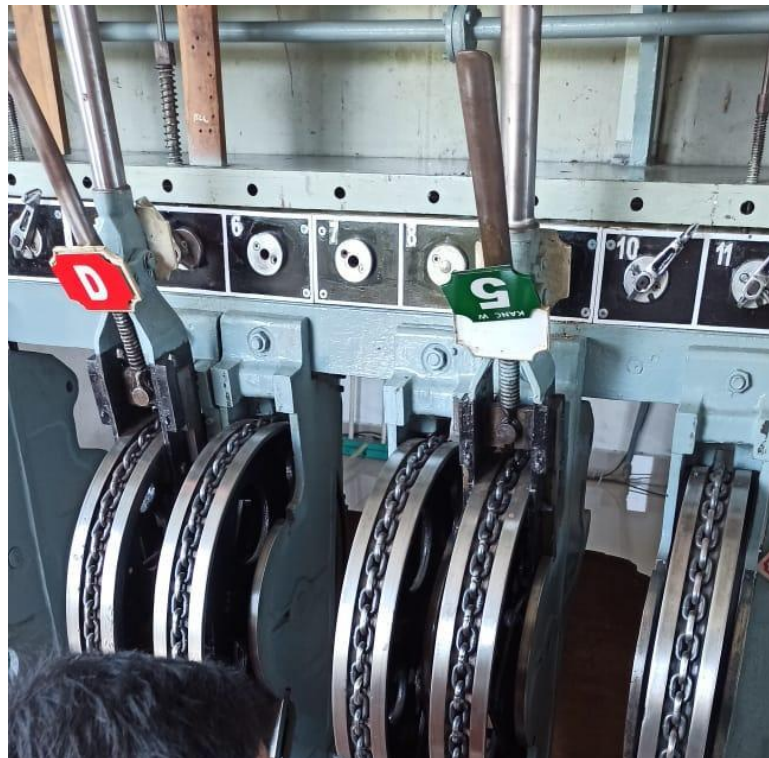


SINYAL MUKA



SINYAL KELUAR

Perkakas handel (termasuk dlm
interlocking & pesawat blok)



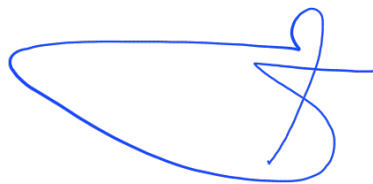
**PERKAKAS HANDEL (TERMASUK DLM
INTERLOCKING & PESAWAT BLOK)**

LAMPIRAN

IKK

4

Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a smaller loop and a horizontal stroke.

Arief Sudyatmoko

NIP 197905182006041001



PERHITUNGAN IKK 4

Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2025	Capaian Kinerja Triwulan I		Capaian TW I
			Target	Realisasi	
Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	18,470	4,23 %	4,45 %	105,04 %

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang					
Rekapitulasi Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Januari s.d. Maret Tahun 2025					
No	Wilayah	Bulan			Jumlah
		Januari	Februari	Maret	
1	Divre III Palembang	91.170	77.667	88.214	257.051
2	Divre IV Tanjung Karang	97.262	87.654	91.594	276.510
Total		188.432	165.321	179.808	533.561

Ket : Untuk IKK Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, dengan Target TW1 sebesar 4,23%, Realisasi untuk indikator ini sd Tw1 2025 yaitu 4,45%, sehingga capaian sebesar **105,04%**.

Merupakan target gabungan dari 2 wilayah yaitu Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang. - Total realisasi kereta api Pnp dari bulan Januari s.d. Maret Tahun 2025 sebesar **533.561 Pnp**, dan Total realisasi kereta api Barang dari bulan Januari sd Maret 2025 sebesar **13.660.530 Ton**.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang					
Rekapitulasi Jumlah Realisasi Angkutan Barang Januari s.d. Maret Tahun 2025					
No	Wilayah	Bulan			Jumlah
		Januari	Februari	Maret	
1	Divre III Palembang	2.502.808	2.245.849	2.115.365	6.864.022
2	Divre IV Tanjung Karang	2.250.198	2.115.413	2.430.897	6.796.508
Total		4.753.006	4.361.262	4.546.262	13.660.530

Angk Brg sd TA 2025					
BULAN	Angkutan Barang 2025				
	Target	Persentase Target	Capaian	Persentase Capaian	
JANUARI	4.706.390	0,75	4.753.006	0,76	100,99%
FEBRUARI	8.874.989	1,42	9.114.268	1,46	102,70%
MARET	13.341.662	2,13	13.660.530	2,18	102,39%
APRIL	17.933.909	2,86			
MEI	23.060.785	3,68			
JUNI	28.026.610	4,48			
JULI	33.259.969	5,31			
AGUSTUS	38.505.855	6,15			
SEPTEMBER	43.544.940	6,96			
OKTOBER	48.849.487	7,80			
NOVEMBER	53.903.092	8,61			
DESEMBER	58.956.697	9,42			

Angk Pnp sd TA 2025					
BULAN	Angkutan Penumpang 2025				
	Target	Persentase Target	Capaian	Persentase Capaian	
JANUARI	171.362	0,73	188.432	0,80	109,96%
FEBRUARI	338.009	1,44	353.753	1,50	104,66%
MARET	495.285	2,10	533.561	2,27	107,73%
APRIL	683.845	2,90			
MEI	860.311	3,65			
JUNI	1.039.474	4,41			
JULI	1.218.770	5,18			
AGUSTUS	1.394.380	5,92			
SEPTEMBER	1.567.049	6,65			
OKTOBER	1.751.416	7,44			
NOVEMBER	1.929.523	8,19			
DESEMBER	2.130.735	9,05			

BULAN	Angkutan Penumpang dan Barang 2025				
	Target	Persentase Target	Capaian	Persentase Capaian	
JANUARI	4.877.752	1,48	4.941.438	1,56	105,40
FEBRUARI	9.212.997	2,85	9.468.021	2,96	103,68
MARET	13.836.947	4,23	14.194.091	4,45	105,04
APRIL	18.617.754	5,77			
MEI	23.921.097	7,34			
JUNI	29.066.084	8,89			
JULI	34.478.739	10,49			
AGUSTUS	39.900.235	12,07			
SEPTEMBER	45.111.990	13,61			
OKTOBER	50.600.902	15,24			
NOVEMBER	55.832.615	16,80			
DESEMBER	61.087.432	18,47			



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang

[illegible]

PROGRAM DAN REALISASI ANGKUTAN BARANG DIVRE IV TNK

BULAN JANUARI 2025

KOMODITI	EKSPEDITUR	TOTAL ANGKUTAN BARANG					
		PROGRAM		REALISASI		PROSENTASE	
		VOLUME	KM	VOLUME	KM	VOL	KM
Batubara	PTBA	2.210.269	905.144.829	2.216.674,372	907.768.055,473	100%	100%
Semen Curah Pid	SMBR	3.380	770.640	-	-	0%	0%
Semen Curah Kpt	SMBR	3.212	546.000	1.889	321.191	59%	59%
Semen Pallet Kpt	SMBR	10.706	1.820.000	8.560	1.455.200	80%	80%
Semen Pallet Pid	PT KALOG	7.887	1.798.160	11.240	2.551.480	143%	142%
BBM	PERTAMINA	13.920	2.408.160	11.835	2.047.412	85%	85%
Pulp	PT TELPP						
TOTAL		2.249.373	912.487.789	2.250.198,486	914.143.339,144	100,0%	100,2%

Bulan : Februari 2025

Tanggal	Kapasitas TD	Tiket Terjual	Okupansi (%)	VOLUME															
				S3		TOTAL VOL	OKUPANSI	S4		TOTAL VOL	OKUPANSI	S9	OKUPANSI	S10	OKUPANSI	S7	OKUPANSI	S8	OKUPANSI
				EKSEKUTIF	BISNIS			EKSEKUTIF	BISNIS			EKONOMI		EKONOMI		EKONOMI		EKONOMI	
Saturday, 01 February 2025	2374	2.754	116%	180	158	338	86%	195	177	372	95%	740	140%	679	128%	569	107%	56	11%
Sunday, 02 February 2025	2438	3.115	128%	221	271	492	108%	205	198	403	103%	835	158%	751	142%	577	109%	57	11%
Monday, 03 February 2025	2374	2.613	110%	213	207	420	107%	111	114	225	57%	692	131%	682	129%	566	107%	28	5%
Tuesday, 04 February 2025	2374	2.496	105%	159	134	293	75%	164	104	268	68%	674	127%	668	126%	563	106%	30	6%
Wednesday, 05 February 2025	2374	2.517	106%	168	160	328	84%	139	113	252	64%	674	127%	671	127%	571	108%	21	4%
Thursday, 06 February 2025	2374	2.635	111%	146	165	311	79%	175	162	337	86%	677	128%	718	135%	555	105%	37	7%
Friday, 07 February 2025	2438	3.045	125%	228	211	439	112%	231	269	500	110%	738	139%	747	141%	575	108%	46	9%
Saturday, 08 February 2025	2374	2.776	117%	154	203	357	91%	184	171	355	91%	719	136%	748	141%	566	107%	31	6%
Sunday, 09 February 2025	2438	3.134	129%	223	276	499	109%	233	225	458	117%	783	148%	762	144%	566	107%	66	12%
Monday, 10 February 2025	2424	2.728	113%	235	199	434	98%	136	157	293	75%	725	137%	699	132%	562	106%	15	3%
Tuesday, 11 February 2025	2374	2.611	110%	173	169	342	87%	145	161	306	78%	691	130%	709	134%	546	103%	17	3%
Wednesday, 12 February 2025	2374	2.557	108%	186	186	372	95%	159	134	293	75%	655	124%	668	126%	551	104%	18	3%
Thursday, 13 February 2025	2374	2.572	108%	157	191	348	89%	166	158	324	83%	647	122%	681	128%	556	105%	16	3%
Friday, 14 February 2025	2424	2.767	114%	202	210	412	105%	227	196	423	96%	744	140%	722	136%	422	80%	44	8%
Saturday, 15 February 2025	2374	2.768	117%	192	177	369	94%	203	137	340	87%	714	135%	726	137%	581	110%	38	7%
Sunday, 16 February 2025	2424	3.142	130%	278	230	508	115%	243	219	462	118%	780	147%	752	142%	562	106%	78	15%
Monday, 17 February 2025	2374	2.697	114%	186	183	369	94%	140	182	322	82%	698	132%	733	138%	549	104%	26	5%
Tuesday, 18 February 2025	2374	2.481	105%	161	121	282	72%	142	109	251	64%	696	131%	671	127%	564	106%	17	3%
Wednesday, 19 February 2025	2374	2.541	107%	169	130	299	76%	191	163	354	90%	649	122%	670	126%	552	104%	17	3%
Thursday, 20 February 2025	2360	2.576	109%	178	137	315	83%	207	164	371	95%	641	121%	675	127%	545	103%	29	5%
Friday, 21 February 2025	2360	2.898	123%	230	215	445	114%	263	139	402	106%	743	140%	717	135%	559	105%	32	6%
Saturday, 22 February 2025	2374	2.698	114%	150	183	333	85%	182	150	332	85%	707	133%	717	135%	573	108%	36	7%
Sunday, 23 February 2025	2424	3.062	126%	275	222	497	112%	227	198	425	108%	759	143%	766	145%	549	104%	66	12%
Monday, 24 February 2025	2374	2.646	111%	201	191	392	100%	154	138	292	74%	671	127%	706	133%	557	105%	28	5%
Tuesday, 25 February 2025	2374	2.700	114%	201	180	381	97%	208	151	359	92%	688	130%	700	132%	555	105%	17	3%
Wednesday, 26 February 2025	2424	2.921	121%	270	196	466	105%	194	194	388	99%	732	138%	746	141%	560	106%	29	5%
Thursday, 27 February 2025	2424	3.084	127%	279	213	492	111%	215	198	413	105%	776	146%	802	151%	568	107%	33	6%
Friday, 28 February 2025	2424	3.133	129%	278	214	492	111%	214	166	380	97%	787	148%	837	158%	607	115%	30	6%
Jumlah	66.986	77.667	116%	5.693	5.332	11.025	96%	5.253	4.647	9.900	89%	20.035	135%	20.123	136%	15.626	105,3%	958	6%
Rata-rata per hari		2.774																	



KUMULATIF PROGRAM DAN REALISASI VOLUME ANGKUTAN BARANG
DIVISI REGIONAL III PALEMBANG
TAHUN 2025

No	EKSPEDITUR	KOMODITI	RELASI	PROGRAM	PROGRAM	REALISASI	PERSENTASE (%)	
				TAHUN 2025	PEBRUARI 2025	PEBRUARI 2025	TAHUN	BULAN
1	2	3	4	5	6	7	8 (7/5)	9 (7/6)
1	PT. BUKIT ASAM	Batubara	TMB - KPT	7.841.962	622.025	612.885	7,82	98,53
2	PT. BAU	Batubara	SCT - KPT	1.334.571	108.000	68.004	5,10	62,97
			SCT - SIG	2.669.143	216.000	60.852	2,28	28,17
		Total PT. BAU		4.003.714	324.000	128.856	3,22	39,77
3	PT. BMSS	Batubara	SCT - KPT	679.418	54.982	116.112	17,09	211,18
			SCT - SIG	-	-	-	-	-
			MRP - KPT	1.811.782	146.618	58.464	3,23	39,88
			MRP - SIG	905.891	73.309	66.672	7,36	90,95
		Total PT. BMSS		3.397.091	274.909	241.248	7,10	87,76
4	PT. GGB	Batubara	BJI - SIG	2.725.527	183.273	109.536	4,02	59,77
5	PT. BBA	Batubara	BJI - SIG	452.945	36.655	59.040	13,03	161,07
6	PT. BMS	Batubara	MLI - SIG	-	-	-	-	-
7	PT. BGG	Batubara	MLI - SIG	1.992.960	161.280	68.928	3,46	42,74
8	PT. DIZAMATRA	Batubara	MLI - SIG	679.418	54.982	146.688	21,59	266,79
		Batubara	MLI - SDN	1.992.960	161.280	-	-	-
		Batubara	SCT - SDN	2.369.455	146.618	282.720	11,93	192,83
		Total PT. DP		5.041.833	362.880	429.408	8,52	118,33
9	PT. MIP	Batubara	MLI - SIG	498.240	40.320	89.376	17,94	221,67
			MRP - SIG	2.840.727	146.618	151.584	5,34	103,39
		Total PT. MIP		3.338.967	186.938	240.960	7,22	128,90
10	PT. ESA	Batubara	MLI - SIG	1.249.920	80.640	17.760	1,42	22,02
11	PT. MME	Batubara	MLI - SIG	1.575.360	120.960	136.464	8,66	112,82
12	PT. SMS	Batubara	MLI - SIG	-	-	-	-	-
13	PT. BPAC	Batubara	MLI - SIG	-	-	-	-	-
14	PT. TBBE	Batubara	GNM - SIG	1.346.400	100.800	46.752	3,47	46,38
15	PT. KALOG	Batubara	MLI - SIG	-	-	84.192	-	-
16	PT. PERTAMINA	BBM	KPT - LT/LLG/BTA	348.840	28.560	28.020	8,03	98,11
17	PT. TELPP	Pulp	NRU - THN	453.750	35.750	41.800	9,21	116,92
18	KLB DINAS LAINNYA	Lain - Lain	DIVRE III PG	-	-	-	-	-
TOTAL				33.769.270	2.518.670	2.245.849	6,65	89,17

Bulan : Maret 2025

Rata-rata per hari	2.762		
--------------------	-------	--	--

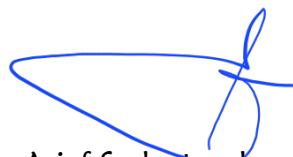
No	EKSPEDITUR	KOMODITI	RELASI	PROGRAM	REALISASI	PERSENTASE (%)
				MARET 2025	MARET 2025	BULAN
1	2	3	4	6	7	9 (7:6)
1	PT. BUKIT ASAM	Batubara	TMB - KPT	644.241	650.508	100,97
2	PT. BAU	Batubara	SCT - KPT	111.857	2.198	1,96
			SCT - SIG	223.714	2.573	1,15
		Total PT. BAU		335.571	4.771	1,42
3	PT. BMSS	Batubara	SCT - KPT	56.945	129.304	227,07
			SCT - SIG	-	6.032	-
			MRP - KPT	151.855	60.628	39,93
			MRP - SIG	75.927	80.380	105,86
		Total PT. BMSS		284.727	276.344	97,06
4	PT. GGB	Batubara	BJI - SIG	189.818	94.718	49,90
5	PT. BBA	Batubara	BJI - SIG	37.964	35.784	94,26
6	PT. BMS	Batubara	MLI - SIG	-	-	-
7	PT. BGG	Batubara	MLI - SIG	167.040	86.180	51,59
8	PT. DIZAMATRA	Batubara	MLI - SIG	56.945	105.814	185,82
		Batubara	MLI - SDN	167.040	-	-
		Batubara	SCT - SDN	151.855	280.850	184,95
		Total PT. DP		375.840	386.663	102,88
9	PT. MIP	Batubara	MLI - SIG	41.760	142.021	340,09
			MRP - SIG	151.855	166.710	109,78
		Total PT. MIP		193.615	308.730	159,46
10	PT. ESA	Batubara	MLI - SIG	83.520	12.508	14,98
11	PT. MME	Batubara	MLI - SIG	125.280	48.570	38,77
12	PT. SMS	Batubara	MLI - SIG	-	-	-
13	PT. BPAC	Batubara	MLI - SIG	-	-	-
14	PT. TBBE	Batubara	GNM - SIG	104.400	48.146	46,12
15	PT. KALOG	Batubara	MLI - SIG	-	84.013	-
16	PT. PERTAMINA	BBM	KPT - LT/LLG/BTA	27.540	30.397	110,37
17	PT. TELPP	Pulp	NRU - THN	30.250	45.600	150,74
18	KLB DINAS LAINNYA	Lain - Lain	DIVRE III PG	-	2.433	-
TOTAL				2.599.806	2.115.365	81,37

LAMPIRAN

IKK

5

Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian,



Arief Sudyatmoko

NIP 197905182006041001



PERHITUNGAN IKK 5

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW1	Realisasi sd. Maret 2025	Capaian Kinerja TW 1
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	10,000 %	-	-	-

Ket : Pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di wilayah BTP Palembang sampai dengan bulan Maret 2025 terdapat kejadian gangguan operasional antara lain :

- 1) Di Bulan Januari terdapat 1 kejadian yaitu : 18 Januari terdapat gangguan di Perlintasan Sebidang, bahwa terdapat satu (1) kejadian gangguan operasional berupa KA 3772 (KA SIMPANGMUARA) tertemper mobil minibus di perlintasan sebidang JPL 127 di KM 397+296 jalur hulu antara Muaraenim (ME) - Muara Lawai (MLI) Wilayah Divre III Palembang
- 2) Dibulan Februari terdapat 2 Kejadian yaitu :
 - a. 1 februari : KA 3123 TERTEMPER MOBIL DI PERLINTASAN DI KM 5+1/2 JALUR HILIR MUARAENIM (ME) - TANJUNG ENIM BARU (TMB)
 - b. 26 Februari : Ka BaraTarahan 4124/Thn-Tmb (k.22) tertemper mobil minibus di Km 126+9/0 (Jalur hulu emplasemen Negara ratu (Nrr)
- 3) Dibulan Maret terdapat 1 Kejadian yaitu : KA 3665 (60)/SIG-BJI tertemper pengendara sepeda motor di JPL 106 DI KM 367+2/3 jalur hilir emplasemen Stasiun Gunungmengah (GNM)

Jadi, sampai dengan Triwulan1 tahun 2025 jumlah Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sebanyak **4 kejadian**, sehingga capaian di TW1 tahun 2025 sebesar 100%.

Base Line Data Gangguan Operasional			
Tahun	Divre III	Divre IV	Jumlah
2024	19	10	29
2023	3	6	9
2022	9	16	25
2021	8	4	12
2020		39	39

Rata-Rata (Tahun 2020 s.d. 2024)	Target Maksimal Kejadian	Tahun	% Penurunan
22,80	23	2024	0,00
	20	2025	13,04%
	18	2026	21,74%
	16	2027	30,43%
	13	2028	43,48%
	11	2029	52,17%



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang



LAMPIRAN

IKK

6

Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a smaller, more complex flourish.

Arief Sudyatmoko

NIP 197905182006041001



PERHITUNGAN IKK 6

Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2025	Capaian Kinerja Triwulan I		Capaian TW I
			Target	Realisasi	
Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	%	100	100	90,812	90,812%

Data Perjalanan KA Tahun 2025 (Divre III & IV)			
Bulan	Penumpang	Barang	Jumlah
Januari	186	3600	3786
Februari	168	3088	3256
Maret	186	3656	3842
Total TW1	540	10344	10884

Ket : Pada indikator Persentase Tingkat Keselamatan perkeretaapian di wilayah BTP Palembang sampai dengan bulan Maret 2025 terdapat kejadian Ex Ka 3100 (Barapati) mengalami anjlokkan di Km 381+9/0 di Jalur II Emplasemen Ujan Mas (Ujm) Divre III Palembang pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 22.30 di Wilayah Satuan Pelayanan Lahat. Adapun Total Perjalanan KA sampai dengan Maret 2025 sebanyak 10.884 Perjalanan KA dengan Jumlah perjalanan KA penumpang 540 dan perjalanan Barang 10344 KA.



**LAPORAN KRONOLOGIS KEJADIAN EX KA 3100 (BARAPATI)
RANGKAIAN ANJLOK DI KM 381+9/0 JALUR II EMPLASEMEN UJAN
MAS (UJM) WILAYAH DIVRE III PALEMBANG**

A. DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
3. Keputusan Menteri perhubungan Nomor KP 460 Tahun 2023 tentang penetapan uraian Tugas Satuan Pelayanan pada Balai Teknik Perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara Jalur Kereta Api Dengan Jalan.

B. KRONOLOGIS KEJADIAN

Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 maret 2025

Pukul : 22.30 WIB

Kejadian : Ex KA 3100 (Barapati) Rangkaian Anjlok Di Km 381+9/0

Tempat / Lokasi : Jalur II Emplasemen Ujan Mas (Ujm)

Kronologis :

1. Terima laporan dari PPKA Ujan Mas (Ujm) Bapak Eky Pukul 22.20 wib, Pada Saat Semboyan 1 Terlihat Percikan Api pada Rangkaian;
2. Terlihat GB 458905 No Urut 17 Dari Lokomotif Anjlok;
3. Ka 3100 berangkat dari Muara Lawai (Mrl) pukul 22.10 wib;
4. Ka 3100 (32 GB/Openside 03) No Lokomotif : 2061527;
5. Masinis : Dedi. Nipp (60620), Ass Masinis : Eko Budiarto (75569).

Korban Kejadian : Tidak ada korban kejadian

Penyebab Kejadian : Masih dalam proses pemeriksaan Unit terkait

Check Sheet SF Ex KA 3100 : BARAPATI, CC2061527

NO	GERBONG	NO	GERBONG
1.	GB459006	18.	GB458905 : Anjlok 1 As
2.	GB450057	19.	GB458675
3.	GB459601	20.	GB459002
4.	GB459704	21.	GB459602
5.	GB458674	22.	GB459702
6.	GB458678	23.	GB459003
7.	GB458904	24.	GB459703
8.	GB458679	25.	GB458670
9.	GB458906	26.	GB459301
10.	GB458903	27.	GB459501
11.	GB459004	28.	GB458677
12.	GB5008152	29.	GB458902
13.	GB459502	30.	GB459007
14.	GB458673	31.	GB458901
15.	GB458672	31.	GB459005
16.	GB458671	32.	GB450053
17.	GB458676		

Akibat kejadian : 10 Ka / Andil 1287 Menit

1. Ka 3100 (Barapati) Di Ujm pukul 22.26 wib s/d 04.35 wib (429 Mnt);
2. Ka S2 Di semboyan 7 Ujm pukul 23.10 wib, Datang Ujm pukul 23.56 wib s/d 23.38 wib (88 Mnt);
3. Ka 3772 (Mli-Sig) Di semboyan 7 Ujm pukul 01.05 wib, Datang Ujm pukul 01.25 wib s/d 01.55 wib (50 Mnt, Ket : Lewat Belok Jalur 4);
4. Ka 4004 (Baratarahan) Di semboyan 7 Ujm pukul 01.30 wib, Datang Ujm pukul 02.12 wib s/d 02.14 wib (46 Mnt, Ket : Lewat Belok Jl 4);
5. Ka 3774 (Mli-Sig) DI Mrl pukul 01.03 wib s/d 01.32 wib, Datang Ujm pukul 03.07 wib s/d 03.13 wib (87 Mnt);
6. KA 3102 (Barapati) Di Mrl pukul 02.00 wib s/d 04.18 wib (138 Mnt);
7. Ka 3104 (Barapati) Berangkat Me pukul 02.37 wib, Datang Mrl pukul 04.30 wib s/d 05.18 wib (145 Mnt);
8. Ka 4008 (Baratarahan) Di sinyal Masuk Me pukul 02.35 wib s/d 04.00 wib (85 Mnt);

9. Ka 3101 (Barapati) Di sinyal Masuk Ujm pukul 02.14 wib s/d 03.45 wib (91 Mnt);
10. Ka 4135 (Baratarahan) berangkat Png pukul 01.47 wib , berangkat Ujm pukul 04.03 wib (128 Mnt).

Tindak Lanjut

Kejadian :

1. Ka 3100 Di Blb Kan Oleh Ppka melalui emergency Call;
2. Setelah di periksa, GB NO 458905 No urut 17 Dari Lokomotif Anjlok 1 as;
3. Selanjutnya Berkoordinasi dengan Petugas Sarana Tanjung Enim Baru (Tmb);
4. Pukul 23.00 wib : Tim Sarana Tmb tiba di lokasi;
5. Selanjutnya Rangkaian Ka 3100 Akan di langsir Dari Jalur III Ke Jalur I;
6. Langsiran selesai Pukul 23.29 wib;
7. Jalur Hulu Bisa di lalui lewat Jalur IV;
8. Pukul 22:30 wib -23:39 wib : Langsir Lok+15 GB membebaskan perlintasan Jalan Raya dan Wesel dari jalur IV;
9. Pukul 23:50 wib - 00:05 wib : Langsir Lok dari jalur I ke Jalur III Membebaskan perlintasan dari rangkaian yang tidak anjlok, Estimasi 1 Jam;
10. Pukul 01.05 wib : Pengangkatan Selesai;
11. Selanjutnya Jalur III Di Lokasi Anjlokan Masih Dalam Pemeriksaan Pihak JJ;
12. Info Ppka Ujan Mas Masih Proses langsiran Rangkaian Yang Tidak Anjlok, Untuk di berangkat Kan Kembali;
13. Proses langsiran, Pukul 01.25 wib – 01.40 wib : Langsir dari jalur III tarik 2gb ke jalur simpan melepas 1gb ex anjlokan;
14. Langsir dari jalur I ke jalur IV jam 02:25 wib - 02:40 wib (tarik 16 gb);
15. langsir Loks dari jalur IV ke jalur II jam :02:45 wib - 02:52 wib;
16. langsir Loks dari jalur II ke jalur III jam 02:52 wib - 03:00 wib (Gandeng rangkaian di jalur III);
17. langsir tarik 15gb dari jalur III ke jalur IV jam : 03:25 wib - 03:38 wib (gandeng rangkaian di jalur IV 16gb +15gb);
18. langsir Loks dari jalur IV ke jalur II jam 03:45 wib - 03:55 wib;
19. langsir Loks dari jalur II ke jalur IV jam 03:55 wib - 04:05 wib gandeng rangkaian di jalur IV (1lok+31gb) langsiran selesai;
20. mulai pres rem : 04:08 wib-04:12 wib;

21. KA 3100 (1lok+31gb) persiapan berangkat Sta Ujan Mas (Ujm);
22. Ka 3100 Berangkat dari Ujm pukul 04.35 wib;
23. Info Dari Pihak JJ, Pukul 05:30 wib : Km 382+0 s/d 381 +1 Jalur III (Hulu) Emplasemen Ujan Mas Sudah Bisa di Lalui Ka Dengan Kecepatan 20 Kpj;
24. 1 GB Ex anjlokkan Ka 3100 Dibawa ke Mrl dengan Klb v/10217;
25. V/10096 (Loks Tmb-ujm) Berangkat dari Tmb 01.41 wib;
26. Datang di Ujm 05.20 wib;
27. Proses langsir : 06.00 s.d 06.20 wib;
28. V3/10217 (Loks +1 GB) Berangkat Ujm 07.22 wib;
29. Datang di Mrl pukul 08.08 wib.

C. Kesimpulan

Laporan Kronologis Kejadian Ex KA 3100 (Barapati) Rangkaian Anjlok Di Km 381+9/0 Jalur II Emplasemen Ujan Mas (Ujm) Wilayah Divre III Palembang, Perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan PT KAI terkait detail kejadian dan kondisi Sarana maupun Prasarana Perkeretaapian yang berkaitan dengan keselamatan perjalanan Kereta Api.

D. Penutup

Demikian disampaikan Laporan Kronologis Kejadian Ex KA 3100 (Barapati) Rangkaian Anjlok Di Km 381+9/0 Jalur II Emplasemen Ujan Mas (Ujm) Wilayah Divre III Palembang, Mohon arahan lebih lanjut.

DATA PERKA

UNIT OPERATION SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

JANUARI TH.2025

31 HARI

NO.	NOMOR KA	NAMA KA	KOMODITI	JUMLAH KA	TRAYEK	JARAK	JUMLAH KA			% KA YG JALAN	TOTAL KM KA	KELAMBATAN KA		WAKTU PERJALANAN (WP)		TEPAT WAKTU (%)		JUMLAH KA TEPAT	
							GAPEKA	JALAN	BATAL			BER	DAT	ISI	KO8	BER	DAT	BER	DAT
1	KA 3000 - 3049 / 3050 - 3099	BARATARAHAH	BATUBARA	44	TMB - THN PP	402,51	1.364	1.460	-96	107%	587.665	-176	-92	1023	1000	97,88%	85,27%	1.429	1.245
2	KA 3100 - 3126 / 3101 - 3127	BARAPATI	BATUBARA	24	TMB - KPT PP	158,45	744	717	27	96%	113.609	-148	-1	530	273	99,02%	65,69%	710	471
3	KA 3220 - 3228 / 3221 - 3229	BARACINTA	BATUBARA	6	SCT - KPT PP	178,25	186	172	14	92%	30.659	-250	-74	576	393	99,42%	80,81%	171	139
4	KA 3330 - 3336 / 3331F - 3337	BARASIMPANG	BATUBARA	4	SCT - SIG PP	187,12	124	93	31	75%	15.542	-348	-171	482	482	98,92%	84,95%	92	79
5	KA 3660F - 3666 / 3661 - 3667	SIMPANGSARI	BATUBARA	6	BJI - SIG PP	150,32	186	136	50	73%	20.444	-345	-150	423	364	98,53%	84,56%	134	115
6	KA 3770F - 3786 / 3771 - 3787F	SIMPANGMUARA	BATUBARA	14	MLI - SIG PP	148,09	434	486	-52	112%	71.000	-389	-242	381	294	99,59%	91,56%	484	445
7	KA 3656 - 3658 / 3657 - 3659	SIMPANGRAPI	BATUBARA	4	MRP - SIG PP	158,20	124	102	22	82%	16.136	-551	-427	506	470	100,00%	96,08%	102	98
8	KA 3650 - 3654F / 3651 - 3655	BARAMERAPE	BATUBARA	4	MRP - KPT PP	169,80	124	51	73	41%	8.660	-449	-297	528	399	96,08%	84,31%	49	43
9	KA 3880 - 3882 / 3881 - 3883	BARASERDANG	BATUBARA	4	SCT - SDN PP	142,10	124	98	26	79%	13.926	-339	-112	499	367	100,00%	81,63%	98	80
10	KA 3888F - 3889F	MUARASERDANG	BATUBARA	2	MLI - SDN PP	121,07	62	0	62	0%	0							0	0
11	KA 3440 - 3442F / 3441F - 3443	BARAMEGANG	BATUBARA	2	GNM - SIG PP	110,54	62	34	28	55%	3.758	-575	-568	208	178	97,06%	97,06%	33	33
12	KA 3991 - 3990	LAPATI	BBM	2	KPT - LT PP	159,26	62	53	9	85%	8.441	-64	76	387	545	69,81%	50,94%	37	27
13	KA 3993 - 3992	LINGGAPATI	BBM	2	KPT - LLG PP	304,55	62	58	4	94%	17.664	124	182	562	764	29,31%	25,86%	17	15
14	KA 3995 - 3994	TIGAPATI	BBM	2	KPT - TJH PP	170,12	62	54	8	87%	9.186	54	112	446	395	29,63%	33,33%	16	18
15	KA 3902 - 3901	JAHPATI	SEMEN	2	TJH - KPT PP	170,12	62	28	34	45%	4.763	53	49	433	357	32,14%	50,00%	9	14
16	KA 3922 - 3923 / 3924 - 3925	NITAHAN	PULP	2	NRU - THN PP	343,42	62	58	4	94%	19.918	147	242	834	924	63,79%	31,03%	37	18
	TOTAL KA BARANG			124			3.844	3.600	244	94%	941.371	-217	-98			95%	79%	3.418	2.840
17	KA S3	KA EKSEKUTIF BISNIS		1	KPT - LLG	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-31	384		100%	97%	31	30
18	KA S4	KA EKSEKUTIF BISNIS		1	LLG - KPT	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-1	419		100%	74%	31	23
19	KA S9	KA EKONOMI 106		1	KPT - LLG	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-41	394		100%	100%	31	31
20	KA S10	KA EKONOMI 106		1	LLG - KPT	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-2	438		100%	84%	31	26
21	KA S11	KA EKONOMI 106		1	KPT - TNK	387,87	31	31	0	100%	12.024	0	-21	564		100%	97%	31	30
22	KA S12	KA EKONOMI 106		1	TNK - KPT	387,87	31	31	0	100%	12.024	0	-15	555		100%	94%	31	29
23	KA S13	KRD EKONOMI		1	IDR - KPT	25,64	31	0	31	0%	0							0	0
24	KA S14	KRD EKONOMI		1	KPT - IDR	25,64	31	0	31	0%	0							0	0
	TOTAL KA PENUMPANG			8			248	186	62	75%	61.812	0	-19			100%	91%	186	169
	JUMLAH RAYA						4.092	3.786	306	92,52%	1.003.183								

DATA PERKA
UNIT OPERATION SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

FEBRUARI TH.2025

28 HARI

NO.	NOMOR KA	NAMA KA	KOMODITI	JUMLAH KA	TRAYEK	JARAK	JUMLAH KA			% KA YG JALAN	TOTAL KM KA	KELAMBATAN KA		WAKTU PERJALANAN (WP)		TEPAT WAKTU (%)		JUMLAH KA TEPAT	
							GAPEKA	JALAN	BATAL			BER	DAT	ISI	KOS	BER	DAT	BER	DAT
1	KA 3000 - 3049 / 3050 - 3099	BARATARAHAH	BATUBARA	44	TMB - THN PP	402,51	1.232	1.292	-60	105%	520.043	-140	-17	1012	1002	98,61%	73,30%	1.274	947
2	KA 3100 - 3126 / 3101 - 3127	BARAPATI	BATUBARA	24	TMB - KPT PP	158,45	672	662	10	99%	104.894	-125	54	499	259	99,40%	48,64%	658	322
3	KA 3220 - 3228 / 3221 - 3229	BARACINTA	BATUBARA	6	SCT - KPT PP	178,25	168	112	56	67%	19.964	-209	-39	503	330	99,11%	73,21%	111	82
4	KA 3330 - 3336 / 3331F - 3337	BARASIMPANG	BATUBARA	4	SCT - SIG PP	167,12	112	56	56	50%	9.359	-354	-240	410	371	100,00%	85,71%	56	48
5	KA 3660F - 3666 / 3661 - 3667	SIMPANGSARI	BATUBARA	6	BJI - SIG PP	150,32	168	139	29	83%	20.894	-373	-192	357	387	100,00%	89,21%	139	124
6	KA 3770F - 3786 / 3771 - 3787F	SIMPANGMUARA	BATUBARA	14	MLI - SIG PP	146,09	392	380	12	97%	55.514	-291	-170	330	256	100,00%	93,95%	380	357
7	KA 3556 - 3558 / 3557 - 3559	SIMPANGRAPI	BATUBARA	4	MRP - SIG PP	158,20	112	83	29	74%	13.131	-546	-241	404	688	100,00%	79,52%	83	66
8	KA 3550 - 3554F / 3551 - 3555	BARAMERAPI	BATUBARA	4	MRP - KPT PP	169,80	112	40	72	36%	6.792	-411	-183	494	590	97,50%	77,50%	39	31
9	KA 3880 - 3882 / 3881 - 3883	BARASERDANG	BATUBARA	4	SCT - SDN PP	142,10	112	78	34	70%	11.084	-266	-92	388	331	100,00%	80,77%	78	63
10	KA 3888F - 3889F	MUASERDANG	BATUBARA	2	MLI - SDN PP	121,07	56	0	56	0%	0			0	0			0	0
11	KA 3440 - 3442F / 3441F - 3443	BARAMEGANG	BATUBARA	2	GNM - SIG PP	110,54	56	16	40	29%	1.769	-345	-289	210	156	100,00%	106,25%	16	17
12	KA 3991 - 3990	LAPATI	BBM	2	KPT - LT PP	159,26	56	48	8	86%	7.644	-139	-16	330	448	89,58%	72,92%	43	35
13	KA 3993 - 3992	LINGGAPATI	BBM	2	KPT - LLG PP	304,55	56	52	4	93%	15.837	34	117	494	607	25,00%	15,38%	13	8
14	KA 3995 - 3994	TIGAPATI	BBM	2	KPT - TJH PP	170,12	56	48	8	86%	8.166	48	89	443	399	12,50%	60,42%	6	29
15	KA 3902 - 3901	JAHPATI	SEMEN	2	TJH - KPT PP	170,12	56	26	30	46%	4.423	89	143	503	366	30,77%	26,92%	8	7
17	KA 3922 - 3923 / 3924 - 3925	NITAHAN	PULP	2	NRU - THN PP	343,42	56	56	0	100%	19.232	64	175	871	917	60,71%	42,86%	34	24
TOTAL KA BARANG				124			3.472	3.088	384	89%	818.745	-198	-60			95%	70%	2.938	2.160
18	KA S1	SINDANG MARGA		1	KPT - LLG	304,55	28	28	0	100%	8.527	0	-19	351		100%	100%	28	28
19	KA S2	SINDANG MARGA		1	LLG - KPT	304,55	28	28	0	100%	8.527	0	2	372		100%	79%	28	22
20	KA S7	EXSPRES RAJABASA		1	KPT - TNK	387,87	28	28	0	100%	10.860	0	-22	563		100%	100%	28	28
21	KA S8	EXSPRES RAJABASA		1	TNK - KPT	387,87	28	28	0	100%	10.860	3	-7	550		96%	89%	27	25
22	KA S9	BUKIT SERELO		1	KPT - LLG	304,55	28	28	0	100%	8.527	0	-14	371		100%	96%	28	27
23	KA S10	BUKIT SERELO		1	LLG - KPT	304,55	28	28	0	100%	8.527	0	15	405		96%	39%	27	11
TOTAL KA PENUMPANG				6			168	168	0	100%	55.830	1	-8			99%	84%	166	141
JUMLAH RAYA							3.640	3.256	384	89,45%	874.575								

NO.	NOMOR KA	NAMA KA	KOMODITI	JUMLAH KA	TRAYEK	JARAK	JUMLAH KA			% KA YG JALAN	TOTAL KM KA	KELAMBATAN KA		WAKTU PERJALANAN (WP)		TEPAT WAKTU (%)		JUMLAH KA TEPAT		
							GAPEKA	JALAN	BATAL			BER	DAT	ISI	KOS	BER	DAT	BER	DAT	
1	KA 4000 - 4051 / 4100 - 4151	BARATARAHAN	BATUBARA	48	TMB - THN PP	402,51	1.488	1.504	-16	101%	605.375	-168	-99	949	952	99,60%	88,23%	1.498	1.327	
2	KA 3100 - 3134 / 3101 - 3135	BARAPATI	BATUBARA	32	TMB - KPT PP	158,45	992	887	105	89%	140.545	-99	74	508	241	100,00%	46,34%	887	411	
3	KA 3220F - 3228 / 3221 - 3229F	BARACINTA	BATUBARA	6	SCT - KPT PP	178,25	186	76	110	41%	13.547	-304	-218	410	292	100,00%	93,42%	76	71	
4	KA 3330 - 3336F / 3331F - 3337	BARASIMPANG	BATUBARA	4	SCT - SIG PP	167,12	124	7	117	6%	1.170	-319	-181	352	381	100,00%	71,43%	7	5	
5	KA 3660F - 3666 / 3661F - 3667	SIMPANGSARI	BATUBARA	6	BJI - SIG PP	150,32	186	110	76	59%	16.535	-325	-192	338	318	100,00%	81,82%	110	90	
6	KA 3770F - 3788F / 3771 - 3789	SIMPANGMUARA	BATUBARA	14	MLI - SIG PP	146,09	434	366	68	84%	53.469	-258	-126	304	234	100,00%	90,16%	366	330	
7	KA 3560 - 3568F / 3561F - 3569F	SIMPANGRAPI	BATUBARA	4	MRP - SIG PP	158,20	124	174	-50	140%	27.527	-473	-152	325	701	99,43%	73,56%	173	128	
8	KA 3550F - 3554 / 3551 - 3555F	BARAMERAPI	BATUBARA	4	MRP - KPT PP	169,80	124	42	82	34%	7.132	-504	-320	391	558	100,00%	90,48%	42	38	
9	KA 3880 - 3888 / 3881 - 3889	BARASERDANG	BATUBARA	8	SCT - SDN PP	142,10	248	202	46	81%	28.704	-306	-72	372	541	100,00%	77,23%	202	156	
10					MLI - SDN PP	121,07	0	0	0	#DIV/0!	0							0	0	
11	KA 3440 - 3444F / 3441F - 3445F	BARAMEGANG	BATUBARA	2	GNM - SIG PP	110,54	62	37	25	60%	4.090	-385	-361	221	149	97,30%	94,59%	36	35	
12	KA 3991 - 3990	LAPATI	BBM	2	KPT - LT PP	159,26	62	53	9	85%	8.441	-203	-53	329	446	96,23%	83,02%	51	44	
13	KA 3993 - 3992	LINGGAPATI	BBM	2	KPT - LLG PP	304,55	62	56	6	90%	17.055	25	145	483	574	37,50%	14,29%	21	8	
14	KA 3995 - 3994	TIGAPATI	BBM	2	KPT - TJH PP	170,12	62	53	9	85%	9.016	47	-13	438	392	24,53%	54,72%	13	29	
15	KA 3902 - 3901	JAHPATI	SEMEN	2	TJH - KPT PP	170,12	62	29	33	47%	4.933	113	157	450	384	24,14%	20,69%	7	6	
16	KA 3922 - 3923 / 3924 - 3925	NITAHAN	PULP	2	NRU - THN PP	343,42	62	60	2	97%	20.605	114	115	810	786	56,67%	56,67%	34	34	
TOTAL KA BARANG				138			4.278	3.656	622	85%	958.144	-203	-86			96%	74%	3.523	2.712	
18	KA S1	SINDANG MARGA	LLG - KPT	1	KPT - LLG	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-16	354		100%	94%	31	29	
19	KA S2	SINDANG MARGA		1	LLG - KPT	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	4	374		100%	90%	31	28	
24	KA S7	EXSPRES RAJABASA		1	KPT - TNK	387,87	31	31	0	100%	12.024	0	-31	554		100%	100%	31	31	
25	KA S8	EXSPRES RAJABASA		1	TNK - KPT	387,87	31	31	0	100%	12.024	0	-14	546		100%	100%	31	31	
26	KA S9	BUKIT SERELO		1	KPT - LLG	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	-18	367		100%	100%	31	31	
27	KA S10	BUKIT SERELO		1	LLG - KPT	304,55	31	31	0	100%	9.441	0	11	401		100%	74%	31	23	
28							0	0	0	#DIV/0!	0	0	0					0	0	
29							0	0	0	#DIV/0!	0	0	0					0	0	
30							0	0	0	#DIV/0!	0	0	0					0	0	
31							0	0	0	#DIV/0!	0	0	0					0	0	
TOTAL KA PENUMPANG				6			186	186	0	100%	61.812	0	-6			100%	93%	186	173	
JUMLAH RAYA							4.464	3.842	622	86,07%	1.019.957									

LAMPIRAN

IKK

7

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



Udut Pangihutan Sinaga

NIP 198307172008121002

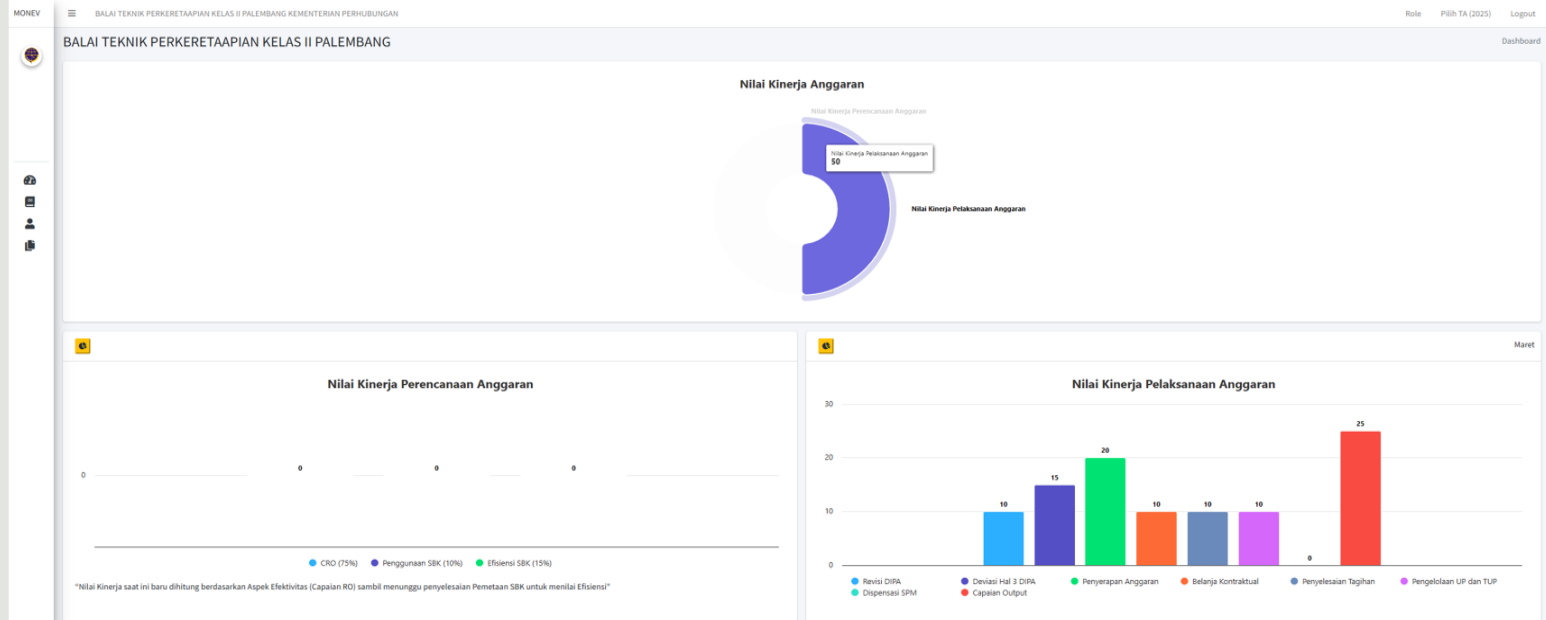


PERHITUNGAN IKK 7

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi s.d. TW I	Capaian Kinerja TW I
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,000	50	-



Ket : Pada IKK Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Berdasarkan Data di Monev Kemenkeu untuk Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan bulan Maret tahun 2025 sebesar 50 dengan target di Akhir Tahun 2025 sebesar 81,000, sehingga Capaian Kinerja TW I belum bisa di tetapkan



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang



LAMPIRAN

IKK

8,9,10

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



Udut Pangihutan Sinaga
NIP 198307172008121002



PERHITUNGAN IKK 8, 9 dan 10

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang,
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang,
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi sd. TW I	Capaian Kinerja TW I
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	81,900	-	-
		9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	15,000	-	-
		10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	61,000		

Ket :

8. IKK Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan saat ini belum melakukan penilaian (menunggu arahan/bagren), namun telah melengkapi data dukung nya berupa Dokumen Perjanjian Kinerja, RKT, Laporan Kinerja dan lainnya;

9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan saat ini belum ada informasi untuk dilakukannya penilaian oleh Tim Penilai Itjen, dan progres dokumen saat ini telah menyusun Format 5 dan 8 dan berprogres menyusun format 9 (Daftar pemantauan pelaksanaan Penanganan Risiko serta Format 10 (Pemantauan terhadap Peristiwa Risiko).

10. IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sampai dengan saat ini belum melakukan penilaian. Proses saat ini

1. tim pengolah sudah memperbaiki takah naskah dinas pada surat menyesuaikan peraturan km 48;
2. tim kearsipan menata arsip inaktif tahun 2024 di central file dan digital lengkap dengan daftar berkas arsip dan retensi arsipnya;
3. Tim kearsipan melengkapi atk yg sesuai dengan peraturan yg berlaku dalam mengarsipkan berkas.



BTP Palembang



@btppalembang



@btppalembang